

**PENERAPAN METODE DISKUSI DALAM PEMBELAJARAN  
MATA KULIAH MANAJEMEN PENDIDIKAN  
(Studi Kasus di Prodi PAI Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan  
Tahun Akademik 2014/2015)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Tarbiyah**



Perpustakaan  
STAIN Pekalongan



SK048221.00

Oleh:

ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	: 02-09-2015
TGL. PENERIMAAN	: PA150482
NO. KLASIFIKASI	: 048221
NO. INDUK	:

**MEI ANDRIYANTI**

**NIM. 202 111 00384**

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2015**

**PENERAPAN METODE DISKUSI DALAM PEMBELAJARAN  
MATA KULIAH MANAJEMEN PENDIDIKAN  
(Studi Kasus di Prodi PAI Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan  
Tahun Akademik 2014/2015)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Tarbiyah**



**Oleh:**

**MEI ANDRIYANTI**

**NIM. 202 111 00384**

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

**2015**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mei Andriyanti  
NIM : 202 111 0384  
Jurusan : Tarbiyah  
Angkatan : 2010

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENERAPAN METODE DISKUSI DALAM PEMBELAJARAN MATA KULIAH MANAJEMEN PENDIDIKAN (Studi Kasus di Prodi PAI Jurusan Tarbiyah STAIN PEKALONGAN Tahun Akademik 2014/2015)”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 25 Maret 2015

Penulis

  
**MEI ANDRIYANTI**  
NIM. 202 111 0384

**Dr. H. Muhlisin, M.Ag.**  
Jl. Proto, Kedungwuni  
Pekalongan.

**Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I.**  
Jl. Poncol Gg. III/18  
Pekalongan.

### NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Kepada : Sdri. MEI ANDRIYANTI  
Yth. Ketua STAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah  
di PEKALONGAN

Pekalongan, 25 Maret 2015

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

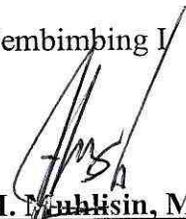
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : MEI ANDRIYANTI  
NIM : 202 111 0384  
JUDUL : PENERAPAN METODE DISKUSI  
PEMBELAJARAN DALAM MATA KULIAH  
MANAJEMEN PENDIDIKAN (Studi Kasus di  
Prodi PAI Jurusan Tarbiyah STAIN  
PEKALONGAN Tahun Akademik 2014/2015)

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

  
**Dr. H. Muhlisin, M.Ag.**

NIP. 1970 07 06 1998 03 1 001

Pembimbing II

  
**Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I.**

NIP. 1971 05 11 2008 01 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusumabangsa No. 09 Telp. (0285) 412575-Fax. (0285) 423418

E-mail : [stain\\_pkl@telkom.Net](mailto:stain_pkl@telkom.Net) - [stain\\_pkl@hotmail.com](mailto:stain_pkl@hotmail.com) Pekalongan

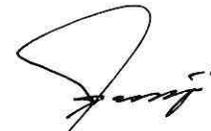
**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **MEI ANDRIYANTI**  
NIM : **202 111 00384**  
JUDUL : **PENERAPAN METODE DISKUSI DALAM PEMBELAJARAN MATA KULIAH MANAJEMEN PENDIDIKAN (Studi Kasus di Prodi PAI Jurusan Tarbiyah STAIN PEKALONGAN Tahun Akademik 2014/2015)**

Yang telah diujikan pada hari Rabu tanggal 25 Maret 2015 dan dinyatakan lulus dan diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji

  
**Dr. H. Imam Suraji, M.Ag**  
Ketua

  
**Drs. Wamugi**  
Anggota

Pekalongan, 25 Maret 2015

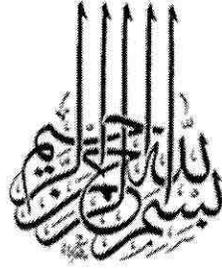
Ketua  
  
**Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag**  
NIP. 1971051998031005

## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini dipersembahkan untuk:*

- Kedua orang tuaku yang tercinta Bpk Suwarno dan Ibu Wismiyati yang telah mengasuh dengan kasih sayang, dan selalu mendo'akan anak-anaknya agar bahagia dunia akhirat.
- Guruku KH. Masruri Abdul Mughni (Alm), Ustadz Hadi, Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I, Dr. H. Muhlisin, M.Ag, serta guru-guru yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang telah ikhlas, sabar, penuh kasih sayang, dan tiada henti memberikan ilmu dan do'a serta mengasuh dan membimbing saya baik mental maupun spiritual.
- Adikku tersayang: Atika Husaifah Khasanah dan kakak ku: mbak Muli dan gus Thokhi yang tanpa hentinya selalu mendo'akanku. Semoga kita semua sukses dunia akhirat.
- Orang yang selalu menemani hari-hari ku, mas Syam Ghofur yang selalu menyemangati ku terutama dalam pembuatan skripsi ini, dan mau menjadi sandaran ketika aku tertatih untuk melangkah maju.
- Para guru dan dosen yang selau memberikan bimbingan dan menuangkan ilmunya kepadaku.
- Sahabatku Irma Hardika Saputri yang selalu menemani hari-hari ku, baik di kala aku terjaga maupun aku terlelap. Serta teman-teman kost: mbak Mahmudah, Kiki, Muta, Suci, Ani dan Hikmah yang mau berbagi kebersamaan.
- Dan Seluruh keluarga, orang-orang terdekat hingga terjauh yang tiada henti menjadi pendukung dalam menyelesaikan studi ini.

## MOTO



إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain” (Q.S Al-Insyirah 6-7).

## ABSTRAK

Andriyanti, Mei. 2015. Penerapan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Manajemen Pendidikan (Studi Kasus Di Prodi Pai Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan) Tahun Akademik 2014/2015. Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing I: Dr. H. Muhlisin, M. Ag. Pembimbing II: Hj. Chusna Maulida, M. Pd. I.

Kata Kunci : Metode Pembelajaran dan Mata Kuliah Manajemen Pendidikan.

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal, untuk mencapai tujuan dari pendidikan yaitu meningkatkan kualitas pendidikan. Sedangkan STAIN Pekalongan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempelajari mata kuliah Manajemen Pendidikan. Dalam proses pembelajaran mempelajari mata kuliah Manajemen tidak selalu sesuai harapan. Ada beberapa kendala yang harus dihadapi seperti: kurang variasi penggunaan metode, sehingga kegiatan belajar membosankan; selain itu kurang Pengawasan dosen sehingga minat belajar mahasiswa kurang dan diskusi didominasi pada mahasiswa yang aktif saja pemahaman materi yang kurang dan nilai yang diperoleh kurang memuaskan

Karena persoalan tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat skripsi dengan judul: Penerapan Metode Diskusi dalam Pembelajaran Mata Kuliah Manajemen Pendidikan (Studi Kasus di Prodi PAI Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan) Tahun Akademik 2014/2015, dengan rumusan masalah: 1). Bagaimana Penerapan metode diskusi pembelajaran dalam mata kuliah manajemen pendidikan (MP) di Prodi PAI Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan? adapun kegunaan penelitian ini dapat memberikan informasi terkait Metode Pembelajaran dalam Mata Kuliah Manajemen Pendidikan (MP) yang ada di STAIN Pekalongan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif, karena data yang dihasilkan berupa data deskriptif. Adapun sumber datanya diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Jenis penelitiannya yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian yang menggunakan data kualitatif, yakni penelitian yang diajukan atau tulisan-tulisan yang diperoleh dari pengamatan langsung atau observasi, wawancara juga dokumen yang terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi metode pembelajaran dalam Mata Kuliah Manajemen Pendidikan (MP) di STAIN Pekalongan, belum tepat. Karena dengan metode yang diterapkan belum dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa. Bahkan pada saat diskusi masih banyak mahasiswa yang kurang memperhatikan dan lebih didominasi oleh mahasiswa yang aktif saja. Sehingga materi yang diperoleh kurang dan nilai akhirnya masih banyak yang belum mendapat nilai sempurna.

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrohmanirrohim*

Segala puji milik Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan dan keutamaan bagi kita dengan menganugerahkan nikmat yang berupa ilmu dan amal. Sholawat dan salam serta cinta semoga selalu tercurahkan kepada junjungan dan idola kita Nabi besar Muhammad SAW yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia yang berupa akhlak mulia.

Pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik, yaitu:

1. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku ketua STAIN Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan studi ini.
2. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag., selaku ketua jurusan tarbiyah STAIN Pekalongan, yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya. Sehingga studi ini dapat berjalan sukses.
3. Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I, Dr. H. Muhlisin, M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang telah member bimbingan dari awal hingga akhir dan pengetahuan sehingga perkuliahan dan skripsi ini dapat selesai.
4. Ayah, ibu dan adik penulis serta sahabat yang selalu memberikan kontribusi moral dalam penulisan skripsi ini.
5. Teman-temanku seperjuangan yang menuntut ilmu di STAIN Pekalongan.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat sederhana dan masih banyak kekurangan baik substansi materi, gaya bahasa, cara penulisan maupun sebagainya. Oleh karena itu penulis sangat mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan bersama.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua .*Amin Ya Robbal Alamin.*

Pekalongan, 25 Maret 2015

Penulis

**MEI ANDRIYANTI**

**202 111 00384**

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul .....	i
Halaman Pernyataan .....	ii
Halaman Nota Pembimbing .....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Halaman Persembahan .....	v
Halaman Moto .....	vi
Halaman Abstrak .....	vii
Halaman Kata Pengantar .....	ix
Halaman Daftar Isi .....	xi
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Metode Penelitian .....	13
G. Sistematika Penulisan .....	18
<b>BAB II    METODE DISKUSI DALAM PEMBELAJARAN MATA           KULIAH MANAJEMEN PENDIDIKAN (MP)</b>	
A. Metode Pembelajaran.....	20
1. Pengertian Metode Pembelajaran .....	20
2. Kedudukan Metode dalam Pembelajaran .....	23
3. Faktor Pemilihan Metode Pembelajaran.....	24
4. Prinsip Penggunaan Metode Pembelajaran.....	25
5. Pengertian Metode Diskusi .....	26
6. Macam-macam Bentuk Metode Diskusi.....	28
7. Pentingnya Metode diskusi .....	29
8. Tujuan Metode Diskusi.....	30
9. Kelebihan dan Kekurangan Metode Diskusi .....	32
B. Manajemen Pendidikan .....	34
1. Pengertian Manajemen Pendidikan.....	34
2. Fungsi dan Pentingnya Mata Kuliah Manajemen Pendidikan	35
3. Urgensi Mata Kuliah Manajemen Pendidikan.....	37
4. Tujuan dan Manfaat Mata Kuliah Manajemen Pendidikan	39
5. Bahasan Mata Kuliah Manajemen .....	39

<b>BAB III</b>	<b>PENERAPAN METODE DISKUSI DALAM PEMBELAJARAN MATA KULIAH MANAJEMEN PENDIDIKAN (MP)</b>	
A.	Gambaran Umum Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan .....	41
1.	Sejarah dan Dinamika Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan .....	41
2.	Visi, Misi, dan Tujuan Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan .....	42
B.	Penerapan Metode Diskusi dalam Pembelajaran Mata Kuliah Manajemen Pendidikan (MP) di Prodi PAI Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan .....	43
1.	Alasan Penerapan Metode Diskusi dalam Pembelajaran Mata Kuliah Manajemen Pendidikan (MP) .....	43
2.	Tujuan Penerapan Metode Diskusi dalam Pembelajaran Mata Kuliah Manajemen Pendidikan (MP) .....	44
3.	Penerapan Metode Diskusi dalam Pembelajaran Mata Kuliah Manajemen Pendidikan (MP) di Prodi PAI Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan .....	45
4.	Kendala dan Upaya Penerapan Metode Diskusi dalam Pembelajaran .....	50
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN MANAJEMEN PENDIDIKAN (MP) DI STAIN PEKALONGAN</b>	
A.	Analisis Alasan Penerapan Metode diskusi dalam Proses Pembelajaran Manajemen Pendidikan (MP) di STAIN Pekalongan .....	54
B.	Analisis Tujuan Penerapan Metode Diskusi dalam Pembelajaran Mata Kuliah Manajemen Pendidikan (MP) .....	55
C.	Analisis Penerapan Metode Diskusi dalam Pembelajaran Mata Kuliah Manajemen Pendidikan (MP) di Prodi PAI Jurusan Tarbiyah STAIN PEKALONGAN .....	57
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
A.	Kesimpulan .....	60
B.	Saran-saran .....	61

## DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN

Transkrip Wawancara  
 Transkrip Nilai  
 Field Note  
 Silabus  
 Izin Penelitian  
 Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN



### A. Latar Belakang Masalah

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Menurut J. R. David seperti yang telah dikemukakan Abdul Majid, M.Pd. bahwa *method is a way in achieving someting* (cara untuk mencapai sesuatu). Artinya, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian peran metode sangat penting, karena implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran.<sup>1</sup> Selain itu, pendidik juga dituntut untuk menguasai metode dan menerapkannya dengan baik. Seorang pendidik tidaklah cukup menguasai satu metode saja, akan tetapi hendaknya menguasai beberapa metode.

Pada hakikatnya metode merupakan cara yang digunakan oleh seorang pendidik untuk menyampaikan pembelajaran kepada peserta didiknya. Selain itu dapat diartikan pula sebagai cara yang digunakan oleh pendidik dalam mengadakan hubungan dengan peserta didiknya pada saat

---

<sup>1</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 193.

berlangsungnya pembelajaran. Dengan demikian, metode mengajar merupakan alat untuk menciptakan proses belajar mengajar.<sup>2</sup>

Adapun pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau proses pembelajaran subjek didik atau pembelajar yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik atau pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Selain itu, pembelajaran juga dapat diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>3</sup> “...Pembelajaran dapat dipandang dari dua sudut, yaitu:

1. Pembelajaran dipandang sebagai suatu sistem, yang terdiri dari sejumlah komponen yang terorganisasi, antara lain: tujuan, materi, strategi, metode, media atau alat peraga, pengorganisasian kelas, evaluasi, dan tindak lanjut pembelajaran (remidial dan pengayaan).
2. Pembelajaran dipandang sebagai suatu proses, karena merupakan rangkaian upaya atau kegiatan pendidik dalam rangka membuat peserta didik belajar. Adapun proses tersebut meliputi: persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut pembelajaran.”<sup>4</sup>

Dari komponen-komponen di atas tidak lepas dengan adanya metode yang digunakan, karena mengingat pentingnya pemilihan metode dan penerapan metode dalam proses pembelajaran. Sehingga terjadi interaksi

---

<sup>2</sup> Abdul Latief, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2006), hlm. 113.

<sup>3</sup> *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)* (Yogyakarta: Media Wacana Press, 2003), hlm. 11.

<sup>4</sup> Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm. 3.

dalam pembelajaran, namun kita harus mengetahui terlebih dahulu mengenai berbagai metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Untuk mata kuliah manajemen pendidikan juga mengandung pengertian proses bagaimana caranya mencapai tujuan pendidikan melalui perencanaan, pengorganisasian, pemantauan, pengarahan dan penilaian.<sup>5</sup> Sehingga sangat diperlukan penguasaan materi, karena kurang penguasaan dapat berdampak pada praktiknya dan masih banyak mahasiswa yang belum dapat mempraktikkan apa yang telah didapat pada mata kuliah ini, sehingga dalam praktiknya belum dapat menerima materi dengan baik. Padahal untuk meningkatkan kualitas pendidikan, pendidikan diharapkan dapat mengikuti kemajuan dan perkembangan zaman, sekaligus sebagai upaya menyiapkan generasi bangsa yang mempunyai kompetensi. Namun dalam permasalahan ini lebih menekankan pada metode yang digunakan dalam pembelajaran mata kuliah manajemen pendidikan (MP), dikarenakan kurangnya variasi mengajar dan penguasaan materi dalam pembelajaran yang dimungkinkan kurang dapat dipahami oleh mahasiswa.<sup>6</sup>

Di sinilah yang dapat dijadikan tugas besar seorang pendidik (dosen), selain harus menyampaikan materi juga harus menguasai berbagai metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas dengan baik. Sehingga sangat diperlukan suatu keahlian baik dari penguasaan penggunaan metode yang akan digunakan agar tidak

---

<sup>5</sup> Musfirotn Yusuf, *Manajemen Pendidikan* (Pekalongan : STAIN Perss, 2006), hlm. 10.

<sup>6</sup> (<http://akhwatul04.blogspot.com/2013/10/tug-as-strategi-belajar-mengajar.html>). Diakses 25 Agustus 2014.

terfokus pada metode yang sama, sehingga terkesan tidak membosankan. Terutama bagi dosen yang mengampu mahasiswa fakultas Tarbiyah, yang mana keahliannya adalah menjadi seorang pengajar (manajer).

Pada praktiknya, metode yang diterapkan pada Mata Kuliah Manajemen Pendidikan (MP) yang lebih cenderung pada satu metode yaitu metode diskusi dan menghasilkan kegiatan belajar yang membosankan bagi mahasiswa, sehingga berdampak pada kurang minatnya mahasiswa dalam belajar. Terlebih ketika metode yang digunakan kurang adanya monitoring dalam pelaksanaannya, maka proses belajar mengajar pun menjadi kaku, peserta didik tidak termotivasi dan lebih didominasi pada mahasiswa yang aktif saja. Apa lagi, ketika metode yang digunakan tidak sesuai dengan situasi kelas dan mahasiswa. Dampak akhir dari itu adalah pemahaman materi yang kurang dan nilai yang diperoleh baik saat ujian tengah semester (UTS) maupun ujian akhir semester (UAS) yang kurang memuaskan.

Apabila seorang pendidik tidak dapat menyampaikan materi dengan baik dan tidak dapat menggunakan metode yang sudah disesuaikan dengan materi pembelajaran dengan baik, maka pembelajaran yang disampaikan kurang mudah diterima, dan proses pembelajaran kurang dapat mencapai tujuan. Adapun metode mengajar yang baik merupakan metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar bagi siswa, dan upaya guru dalam memilih metode yang baik merupakan upaya mempertinggi mutu pengajaran atau pendidikan yang menjadi tanggung jawabnya.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Abdul Latief, *Op. cit.*, hlm. 114.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengambil judul tentang “PENERAPAN METODE DISKUSI DALAM PEMBELAJARAN MATA KULIAH MANAJEMEN PENDIDIKAN (Studi Kasus di Prodi PAI Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan)”, karena STAIN (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri) Pekalongan merupakan salah satu sekolah tinggi agama Islam negeri yang cukup diminati di kota Pekalongan. Selain itu karena STAIN sendiri merupakan salah satu lembaga perkuliahan negeri yang dapat dimungkinkan karena memiliki manajemen pembelajaran yang mampu menjadikan lulusan yang handal, bukan hanya sekedar lulus dan dapat ijazah. Begitu pula dilihat dari latar belakang penulis sesuai dengan keahlian yang sedang ditekuninya yaitu sebagai mahasiswa jurusan Tarbiyah program studi pendidikan agama Islam, nantinya diharapkan mempunyai pandangan dan acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang sedang berlaku

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian pastinya tidak lepas dengan adanya penegasan masalah yang diteliti. Adapun penegasan masalah dapat berbentuk pertanyaan dan juga dapat berbentuk pernyataan deklaratif sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan dan dapat disampaikan secara tegas. Sehubungan dengan adanya pembatasan masalah di atas, penulis membatasi masalah tersebut sebagai berikut:

1. Bagaimana aplikasi metode pembelajaran dalam mata kuliah manajemen pendidikan (MP) di Prodi PAI Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan agar memperoleh hasil yang baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan, hasil yang baik pastinya tahu tujuan yang ingin dicapai terlebih dahulu. Agar tidak ada kesalahpahaman dalam penelitian, penulis mempunyai tujuan dari penulisan ini sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan aplikasi metode pembelajaran dalam mata kuliah manajemen pendidikan (MP) di Prodi PAI Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan?

### **D. Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini memiliki 2 (dua) kegunaan, yaitu:

1. Kegunaan Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan keilmuan serta pengetahuan dalam ruang lingkup pendidikan mengenai metode pembelajaran manajemen pendidikan (MP). Agar segala hal yang terkait dengan mata kuliah strategi belajar mengajar dapat mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

## 2. Kegunaan Secara Praktis atau Teknik

Kegunaan secara praktis atau teknik dari penelitian ini adalah memberikan informasi kepada para praktisi pendidikan mengenai metode pembelajaran manajemen pendidikan (MP), terutama yang ada di STAIN Pekalongan program studi pendidikan agama Islam jurusan Tarbiyah.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teori

#### a. Teori metode pembelajaran

Metode berasal dari bahasa Greek (Yunani), yaitu *metha* yang berarti melalui atau melewati dan *hodos* yang berarti jalan atau cara. Sedangkan Ahmad Tafsir memaparkan bahwa metode adalah cara yang tepat dan cepat untuk melakukan sesuatu.<sup>8</sup>

Dengan kata lain, metode adalah jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan. Metode merupakan suatu cara pelaksanaan strategi pembelajaran, dengan menggunakan metode secara akurat guru akan mampu mencapai tujuan pembelajaran. Ketika tujuan pembelajaran dirumuskan agar peserta didik memiliki keterampilan tertentu, maka metode yang digunakan harus disesuaikan dengan tujuan.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2011), hlm. 112.

<sup>9</sup> Nunuk Suryani dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Ombak, 2012), hlm. 49.

Metode merupakan cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Dalam mengajar hendaknya guru menggunakan metode yang bervariasi agar pembelajaran tidak membosankan tetapi menarik perhatian anak didik, penggunaan metode yang bervariasi juga hendaknya disesuaikan dengan situasi yang mendukung sesuai dengan kondisi psikologis anak didik, oleh karena itu guru dituntut untuk memiliki kompetensi dalam memilih metode yang tepat dalam mengajar.<sup>10</sup>

Dengan metode yang tepat, siswa dapat memperoleh materi dengan baik. Selain itu, tujuan dari pendidikan juga dapat tercapai, seperti halnya yang tertera dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (SISDIKNAS) yaitu “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Zaenal Mustakim, *Op. cit.*, hlm. 53.

<sup>11</sup> *Undang-undang RI No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)* (Bandung: Citra Umbara, 2012), hlm. 72.

## 2. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam skripsi karya TAOFIK. K, 1506050, yang berjudul Penerapan Metode Pembelajaran Demonstration dan Experiment pada Pembelajaran Pekerjaan Dasar Konstruksi Bangunan dalam Upaya Peningkatan Prestasi Belajar dan Keaktifan pada Peserta Didik Kelas X TGB Program Keahlian Bangunan di Smk Negeri 2 Surakarta. Peneliti ini menjelaskan bahwa yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah terjadinya proses belajar (*learning process*), di dalamnya mengandung komponen yang saling berkaitan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Komponen-komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, media dan evaluasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *demonstration* dan *experiment* pada mata pelajaran pekerjaan dasar konstruksi bangunan (PDKB) kelas X teknik gambar bangunan (TGB) SMK Negeri 2 Surakarta dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Penerapan pembelajaran dengan metode *demonstration* dan *experiment* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pelajaran pekerjaan dasar konstruksi bangunan (PDKB) kelas X teknik gambar bangunan (TGB) di SMK Negeri 2 Surakarta.
- b. Penerapan pembelajaran dengan metode *demonstration* dan *experiment* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam

pelajaran pekerjaan dasar konstruksi bangunan (PDKB) kelas X Teknik Gambar Bangunan (TGB) di SMK Negeri 2 Surakarta.<sup>12</sup>

Selain peneliti sebelumnya ada pula skripsi karya MUSYRIFAH, NIM: 04410825 dengan judul Metode Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTsN Wonokromo Bantul Yogyakarta. Dari hasil penelitiannya, bahwa hasil yang dicapai dalam metode pembelajaran Aqidah Akhlak di MTsN Wonokromo Bantul Yogyakarta dikatakan bagus. Hasil pembelajaran diklasifikasikan menjadi dua ranah, yaitu: ranah kognitif dan ranah afektif. Ranah kognitif dapat dilihat hasilnya yang berupa pengetahuan dan paham tentang materi yang telah disampaikan oleh guru aqidah akhlak, sedangkan ranah afektif didapatkan selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar baik di luar maupun di dalam kelas. Hal tersebut dapat dilihat dari perilaku siswa yang menunjukkan sopan santun terhadap guru dan berakhlak baik, memperhatikan pelajaran pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.<sup>13</sup>

Selain penelitian yang telah disebutkan, ada pula skripsi karya Miss A-aesoh Awae, NIM: 05410113 dengan judul Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah *Al-Ihya' Wittaya Narathiwat* Thailand Selatan, menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI di sana, para guru tidak hanya menggunakan satu metode saja, akan tetapi menggunakan lebih dari satu metode dalam setiap pertemuan. Secara garis besar bisa dikatakan bahwa penggunaan metode pembelajarannya

---

<sup>12</sup> <http://eprints.uns.ac.id/58/1/170142211201009261.pdf>. Diakses 18 September 2014.

<sup>13</sup> <http://digilib.uin-suka.ac.id/2430/1/BAB%20I,%20IV.pdf>. Diakses 18 September 2014.

sudah baik karena guru atau pihak sekolah yang berkompeten sudah semaksimal mungkin, meskipun masih terus harus ditingkatkan dan dicari metode yang benar-benar tepat. Sehingga metode yang disampaikan akan mudah diterima dan dipahami oleh siswa dalam mencapai tujuan yang diharapkan dan metode yang digunakan sesuai dengan kebutuhan dan kemajuan zaman.<sup>14</sup>

Hampir sama dengan penelitian sebelumnya, namun apabila dalam penelitian sebelumnya lebih banyak menggunakan metode demonstrasi dan metode eksperimen atau menggunakan metode lebih dari satu, dengan metode tersebut siswa cenderung lebih aktif, sehingga materi yang dapat diperoleh juga sesuai dengan kemampuan siswa. Selain itu, guru atau pihak sekolah yang berkompeten sudah semaksimal mungkin dalam menerapkan metode tersebut. Namun berbeda dengan metode yang diterapkan dalam pembelajaran mata kuliah manajemen pendidikan (MP) yaitu dengan cara pendidik membiarkan mahasiswanya untuk berdiskusi antar kelompok, sehingga banyak mahasiswa yang mengabaikan proses pembelajaran dan banyak yang berdiskusi sendiri. Jadi, terdapat mahasiswa yang kurang menerima materi yang didapat sehingga berdampak pada motivasi mahasiswa, materi belajar yang kurang, dan metode yang diterapkan juga tidak dapat diterima dengan baik.

---

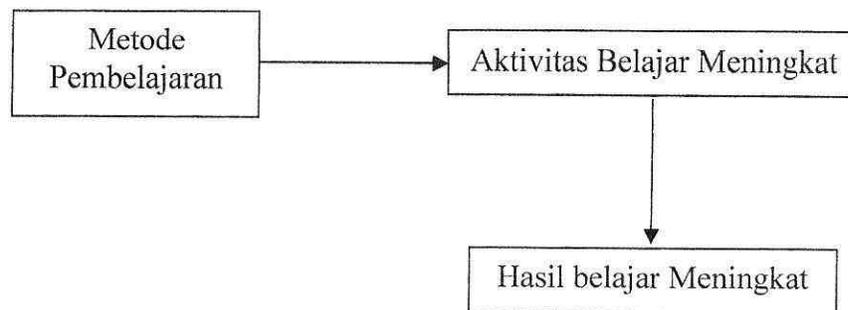
<sup>14</sup> <http://digilib.uin-suka.ac.id/2952/1/BAB%20I,IV.pdf>. Diakses 18 September 2014.

### 3. Kerangka Berpikir

Kemajuan dalam dunia pendidikan salah satunya adalah meningkatkan mutu pendidikan. Namun, pengembangan mutu tersebut dianggap masih kurang, dikarenakan dalam perkembangannya tidak disertai dengan pengembangan potensi yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik. Selain itu pendidikan yang ada di negara kita juga sangat memprihatinkan dikarenakan kurangnya peningkatan mutu pendidikan yang dikarenakan kurangnya pemahaman yang ditangkap oleh siswa dan kurang mengenyam materi yang dapat disampaikan karena penggunaan metode yang kurang variasi sehingga terkesan membosankan. Karena majunya suatu pendidikan tidak lepas dari proses pembelajaran itu sendiri.

Setiap permasalahan pasti memiliki dampak, begitu pula dari permasalahan pada metode pembelajaran. Sehingga perlu penanganan dalam masalah ini. Dari situlah, peran para implemen yang terkait dalam hal ini, dosen (pendidik), mahasiswa, karyawan sangat dibutuhkan untuk bisa membenahi metode yang dapat digunakan pada proses pembelajaran yang telah ada, guna memajukan potensi peserta didik (mahasiswa), karena majunya suatu bangsa berawal dari majunya pendidikan.

Secara grafis, pemikiran yang dilakukan oleh peneliti dapat digambarkan dengan bentuk bagan sebagai berikut:



Diharapkan dengan adanya metode pembelajaran mata kuliah manajemen, proses pembelajaran yang baik diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu juga mampu menghasilkan *output* yang cerdas dan kompeten dalam setiap ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang pendidikan (tarbiyah PAI) itu sendiri.

## F. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami dan hasil analisisnya disajikan dalam bentuk deskriptif naratif. Selain itu, pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan yang mengungkapkan keadaan yang bersifat alamiah secara holistik, dan bukan hanya menggambarkan variabel-variabel tunggal melainkan dapat mengungkap hubungan antara satu variabel dengan variabel yang

lain. Bahkan Moleong menegaskan bahwa penelitian kualitatif dapat melihat hubungan sebab akibat.<sup>15</sup>

Sedangkan untuk jenis penelitiannya, peneliti secara langsung melakukan penelitian terhadap objek dan mengumpulkan data-data konkrit sesuai dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Dengan kata lain disebut penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah.<sup>16</sup>

## 2. Sumber Data

Adapun sumber data terdiri dari :

### a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari dosen melalui prosedur dan teknik pengambilan data melalui *interview* ataupun observasi.

Selain itu sumber data primer juga dapat diartikan sebagai tempat atau gudang penyimpanan yang orisinal dari data sejarah. Dalam artian lain, data primer merupakan sumber-sumber dasar yang merupakan bukti atau saksi utama dari kejadian yang lalu.<sup>17</sup>

Dalam pengambilan data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data

---

<sup>15</sup> Mastuhu dan Maman. Kh, *Manajemen Penelitian Agama "Perspektif Teoretis dan Praktis"* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2000), hlm. 79.

<sup>16</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1998), hlm. 85.

<sup>17</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 58.

langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Adapun data ini peneliti ambil dari sumber yaitu: guru (dosen) pengampu manajemen pendidikan (MP) yaitu: Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M. M. dan Turno, M.Pd dan mahasiswa STAIN semester VII.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang berlainan dengan sumber data primer, sumber data sekunder diperoleh dari sumber tidak secara langsung.

Sumber data sekunder juga dapat diartikan sebagai catatan tentang adanya suatu peristiwa, ataupun catatan-catatan yang jaraknya telah jauh dari sumber orisinal.<sup>18</sup>

Dalam sumber data sekunder ini diperoleh dari arsip-arsip, maupun dokumen lain yang ada di STAIN.

3. Teknik Pengambilan Data

Merupakan suatu cara atau alat guna menyimpulkan data dengan memperoleh data yang valid dan representatif. Adapun metode-metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Metode wawancara atau *interview*

Adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Dalam wawancara terdapat proses antara pewawancara dengan responden.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 59.

<sup>19</sup> Fauzi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm. 177.

Adapun prosesnya sendiri menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).<sup>20</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dari dosen pengampu manajemen pendidikan (MP) serta mahasiswa STAIN Pekalongan yang mengikuti mata kuliah manajemen pendidikan (MP) tentang metode pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran mata kuliah manajemen pendidikan (MP).

b. Metode observasi (pengamatan)

Metode observasi langsung atau pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Pendapat dari Nazir merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>21</sup>

Metode ini digunakan untuk mengetahui aplikasi metode pembelajaran dalam mata kuliah manajemen pendidikan (MP).

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mencari dan mengetahui hal-hal atau variabel yang berupa tulisan ataupun film.<sup>22</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi yang ada di STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah program studi

---

<sup>20</sup> Moh. Nazir, *Op. cit.*, hlm. 234.

<sup>21</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian dalam Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 137.

<sup>22</sup> Lexy J. Moleong, *Op. cit.*, hlm. 161.

pendidikan agama Islam, diantaranya keadaan dosen, karyawan, mahasiswa, sarana dan prasarananya.

#### 4. Metode Analisis Data

Analisa data merupakan bagian terpenting dalam metode ilmiah, sebab dengan menganalisa data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.<sup>23</sup> Data yang telah terkumpul oleh peneliti tidak akan ada gunanya jika tidak dianalisa. Dengan menganalisa kemudian dapat diambil kesimpulan dengan cara metode induktif, yaitu metode dalam mengambil data-data yang berasal dari data yang sifatnya khusus diolah menjadi data yang sifatnya umum.

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah menggunakan model analisis interaktif dan komponen yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selama proses pengumpulan data berlangsung.<sup>24</sup> Untuk menarik kesimpulan dari data dimulai dari wawancara, observasi, mengedit, mengklasifikasi, selanjutnya aktivitas penyajian data serta menyimpulkan data. Kemudian ditarik kesimpulan akhir mampu menjawab permasalahan dari aplikasi metode yang diterapkan dalam mata kuliah manajemen pendidikan (MP). Sedangkan kesimpulan yang tidak memadai, maka perlu diadakan pengujian ulang, dengan cara mencari beberapa data lagi di lapangan, dicoba untuk diinterpretasikan dengan fokus yang lebih terarah. Dengan begitu, analisis data tersebut merupakan proses

---

<sup>23</sup> Moh. Nazir, *Op. cit.*, hlm. 405.

<sup>24</sup> MB. Miles dan A. M. Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (edisi terjemahan oleh Tjetjep R. Rohadi), (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 34.

interaksi antara ketiga komponen analisis dengan pengumpulan data, dan merupakan suatu proses siklus sampai dengan aktivitas penelitian selesai.<sup>25</sup>

### **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Agar mempermudah membaca gambaran skripsi ini, maka penulis membuat sistematika penulisan tentang judul di atas dengan susunan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan: yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan skripsi.

Bab II: Metode diskusi dalam pembelajaran mata kuliah manajemen pendidikan (MP), yang berisi pengertian metode, kedudukan metode dalam pembelajaran, faktor pemilihan metode pembelajaran, prinsip penggunaan metode pembelajaran, pengertian metode diskusi, macam-macam bentuk metode diskusi, pentingnya metode diskusi, tujuan metode diskusi, kelebihan dan kekurangan metode diskusi. Pengertian matakuliah manajemen pendidikan (MP), tujuan dan manfaat mata kuliah manajemen pendidikan, fungsi dan pentingnya matakuliah manajemen pendidikan, urgensi mata kuliah manajemen pendidikan, bahasan mata kuliah manajemen pendidikan.

Bab III: Penerapan metode diskusi dalam pembelajaran mata kuliah manajemen pendidikan (MP) di program studi pendidikan agama Islam

---

<sup>25</sup> <http://www.damandiri.or.id/file/ekoilhamunbrawbab3.pdf>. Diakses 10 Maret 2015

(PAI) jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang berisi tentang gambaran umum STAIN Pekalongan yang terdiri dari sejarah dan dinamika Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, visi, misi dan tujuan jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, serta penerapan metode diskusi dalam pembelajaran matakuliah manajemen pendidikan yang berisi tentang alasan penerapan metode diskusi dalam pembelajaran matakuliah manajemen pendidikan (MP), tujuan penerapan metode diskusi dalam pembelajaran matakuliah manajemen pendidikan (MP), dan penerapan metode diskusi dalam pembelajaran matakuliah manajemen pendidikan metode (MP).

Bab IV Analisis data: yang berisi tentang analisis alasan penerapan metode diskusi dalam pembelajaran manajemen pendidikan (MP) yang ada di STAIN Pekalongan, analisis tujuan penerapan metode diskusi dalam pembelajaran manajemen pendidikan (MP) yang ada di STAIN Pekalongan, dan analisis penerapan metode diskusi dalam pembelajaran manajemen pendidikan (MP) yang ada di STAIN Pekalongan.

Bab V Penutup: yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari *interview*, observasi dan analisis data. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Alasan penerapan metode diskusi dalam mata kuliah manajemen pendidikan (MP) di STAIN Pekalongan. Dirasa sudah tepat, karena dari teorinya sama seperti alasannya yaitu meliputi aspek kecakapan peserta didik, keadaan sekitar dan sifat bahan pelajaran. Sedangkan pada alasan penerapannya sendiri meliputi: metode diskusi sesuai dengan potensi berpikir mahasiswa, sesuai dengan mata kuliah manajemen pendidikan (MP), dan tepat ketika diterapkan pada waktu siang hari.
2. Sedangkan untuk tujuan dari penerapan metode diskusi dalam mata kuliah manajemen pendidikan (MP) di STAIN Pekalongan, juga telah sesuai dengan teori tentang tujuan metode diskusi yaitu melatih peserta didik mengembangkan keterampilan bertanya, berkomunikasi, menafsirkan dan menyimpulkan bahasan serta berani berpendapat tentang suatu masalah. Namun tujuannya belum sepenuhnya berhasil karena masih ada mahasiswa yang tidak ikut aktif termasuk didalamnya mahasiswa yang tidak suka berbicara.

3. Sedangkan untuk penerapan metode diskusi dalam pembelajaran matakuliah manajemen pendidikan (MP) yaitu menggunakan diskusi kelompok dan metode diskusi *symposium*. Namun pada penerapan metode diskusi tersebut dirasa belum tepat karena lebih cenderung pada mahasiswa yang aktif-aktif saja. Bahkan ada pula mahasiswa yang kurang memperhatikan serta diam dalam diskusi.

#### **B. Saran-saran**

1. Sebagai peserta didik, mahasiswa hendaknya dapat mencerminkan akhlak yang baik dalam menuntut ilmu. Selain itu, mahasiswa harus lebih disiplin dalam proses pembelajaran.
2. Sedangkan untuk para pendidik atau dosen, hendaknya lebih variatif lagi dalam mengembangkan dan menggunakan metode terutama metode diskusi yang digunakan. Jadi, tidak hanya menggunakan metode diskusi saja, tetapi jugadapat menggunakan metode aktif atau metode inkonvensional. Agar peserta didik tidak jenuh dan materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik, ditandai dengan nilai yang sempurna, mahasiswa juga dapat menambah referensi dalam penggunaan metode. Selain itu, peran dosen dalam memanajemen kelas juga sangat diperlukan. Selain mahasiswa mendapatkan teori, manajemen pendidikan, mahasiswa juga mendapatkan contoh penerapan manajemen pendidikan itu sendiri.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfa Beta.
- Arifin, M. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Davis, Barbara Gross. 2013. *Perangkat Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Departemen Agama RI. 2014. *Silabus Jurusan Tarbiyah*. Pekalongan: STAIN Press.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1998. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzi. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Walisongo Press.
- Hajar, Ibnu. 1999. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian dalam Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kurniadin, Didin dan Imam Machali. 2012. *Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Latief, Abdul. 2006. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mastuhu dan Maman. Kh. 2000. *Manajemen Penelitian Agama "Perspektif Teoretis dan Praktis"*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Miles, MB dan A. M. Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif* (edisi terjemahan oleh Tjetjep R. Rohadi). Jakarta: UI Press.

- Moleong, Lexy J. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mustakim, Zaenal. 2009. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Gama Media.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Nazir, Moh. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rohayana, Ade Dedi. 2014. *Pedoman Pendidikan STAIN Pekalongan*. Pekalongan: STAIN Press.
- Sabari, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Ciputat: PT Ciputat Press.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nar. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Siswanto, B. 2010. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suryani, Nunuk dan Leo Agung. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Syaifurahman dan Tri Ujiati. 2013. *Manajemen dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Indeks.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*. 2003. Yogyakarta: Media Wacana Press.
- Usman, Basyiruddin. 2002. *Metodelogi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Yusuf, Musfirotun. 2006. *Manajemen Pendidikan*. Pekalongan: STAIN Perss.
- Zaini, Hisyam, et al. 2002. *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: CTSD (Center For Teaching Staff Development).

\_\_\_\_\_, Bermawiy Munthe dan Sekar Ayu Aryani. 2002. *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: CTSD (Center For Teaching Staff Development).

<http://pendidikanmerahputih.blogspot.com/2014/03/model-pembelajaran-card-sort.html>. Diakses, 16 Okt. 2014.

<http://www.wawanlistyawan.com/2012/06/pembelajaran-aktif-active-learning.html>. Diakses, 16 Okt. 2014.

<http://task-lecture.blogspot.com/2012/09/kelebihan-dan-kekurangan-metode-jigsaw.html>. Diakses, 16 Okt. 2014.

<http://makalah07.blogspot.com/2012/04/strategi-belajar-mengajar.html>. Diakses, 16 Okt. 2014.

<http://www.slideshare.net/AliMurfi/strategi-pembelajaran-aktif-question-student-have-qsh>. Diakses, 16 Okt. 2014.

<http://nhingz-anwar.blogspot.com/2013/01/model-pembelajaran-active-debate-debat.html>. Diakses, 16 Okt. 2014.

[http://www.academia.edu/4456507/Strategi\\_True\\_or\\_False](http://www.academia.edu/4456507/Strategi_True_or_False). Diakses, 16 Okt. 2014.

<http://binham.wordpress.com/2012/06/07/metode-modeling-the-way/>. Diakses, 16 Okt. 2014.

<http://tulisanterkini.com/artikel/artikel-ilmiah/8708-tahap-tahap-proses-dalam-pembelajaran.html>. Diakses, 07 Feb. 2015.

<http://ekapoetracaniago.blogspot.com/2013/06/faktor-pendorong-dan-penghambat-siswa.htm>. Diakses, 12 Okt. 2014.

<http://www.google.co.id/search?q=tujuan+pembelajaran+manajemen+pendidikan+pdf>. Diakses, 2 Okt. 2014.

<http://www.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2012/10/UU20-2003-Sisdiknas.pdf>. Diakses, 2 Okt. 2014.

<http://saripedia.wordpress.com/tag/tujuan-dan-manfaat-manajemen-pendidikan/>. Diakses, 2 Okt. 2014.

<http://eprints.uns.ac.id/58/1/170142211201009261.pdf>. Diakses 18 Sept. 2014.

<http://digilib.uin-suka.ac.id/2430/1/BAB%20I.%20IV.pdf>. Diakses 18 Sept. 2014.

<http://akhwatul04.blogspot.com/2013/10/tug-as-strategi-belajar-mengajar.html>.  
Diakses 25 Agust. 2014.

## PEDOMAN WAWANCARA DOSEN

Hari/ Tgl wawancara : Rabu, 18 November 2014

Narasumber : Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M.

Lokasi : Ruang Dosen

Tema : Wawancara metode diskusi pembelajaran mata kuliah manajemen pendidikan.

<b>NO.</b>	<b>INSTRUMEN</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>Jumlah Item</b>
<b>1.</b>	Faktor pemilihan metode	1. Kesesuaian kecakapan peserta didik.	<b>2</b>
		2. Kesesuaian potensi pendidik.	<b>1</b>
		3. Kesesuaian keadaa sekitar.	<b>3</b>
		4. Sifat bahan pembelajaran.	<b>1</b>
<b>2.</b>	Proses Pembelajaran	5. Perencanaan pembelajaran.	<b>2</b>
		6. Tujuan Pembelajaran.	<b>2</b>
		7. Penggunaan metode pembelajaran.	<b>4</b>
		8. Interaksi pembelajaran.	<b>2</b>
		9. Evaluasi pembelajaran.	<b>6</b>
<b>3.</b>	Kendala dan upaya peningkatan pembelajaran.	10. Faktor penghambat pembelajaran.	<b>1</b>
		11. Faktor pendukung pembelajaran.	<b>1</b>
<b>Jumlah Item</b>			<b>25</b>

**Butir soal wawancara:**

<b>No.</b>	<b>Butir Soal</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Apakah peserta didik mampu mengikuti setiap materi yang tersampaikan dalam matakuliah manajemen pendidikan (MP)?	Yah, pastinya bisa. Karena mata kuliah ini merupakan yang wajib di ambil oleh peserta didik terutama di fakultas tarbiyah.
2.	Apakah peserta didik menangkap materi yang diajarkan?	Pastinya dengan metode yang saya terapkan meningkatkan pengetahuan peserta didik, jadi secara keseluruhan materi sebagian besar mereka kuasai. Dari pada hanya menggunakan makalah materi yang di pahami ya hanya yang menjadi bagiannya saja.
3.	Bagaimana mengembangkan metode yang digunakan dalam pembelajaran?	Jadi, metode yang saya gunakan itu metode diskusi. Tapi diskusi disini tidak hanya diskusi tapi mereka juga mencari sendiri informasi melalui internet maupun buku panduan yang kemudian mereka diskusikan kemudian mereka catat dan paparkan. Namun untuk topik bahasan disampaikan didalam kelas.
4.	Apakah metode yang di yang digunakan sudah disesuaikan dengan kondisi sekitar?	Ya tentunya sudah yah mbak, kalau ngga disesuaikan dengan kondisi maka pembelajaran tidak berjalan secara efektif. Seperti ketika siang kondisinya sudah panas tubuh

		sudah lelah menggunakan metode ceramah yah ngantuk tok mbak.
5.	Bagaimanakah keadaan peserta didik ketika metode itu diterapkan dalam pembelajaran matakuliah manajemen pendidikan (MP)?	Yah mereka mau belajar, mau berdiskusi dengan baik. Karena, metode yang digunakan juga suai dengan kemampuan mahasiswa untuk memanfaatkan media yang ada, seperti halnya <i>hand phone</i> (HP) dan laptop yang gunanya untuk mencari informasi mengenai suatu hal yang terkait dengan topik pembahasan mata kuliah manajemen pendidikan (MP) itu sendiri yang ditunjang dengan metode diskusi antar sesama.
6.	Apakah peserta didik merasa tertarik atau termotivasi untuk mau belajar?	Mereka meras tertarik karena selain hanya berdiskusi, mereka juga bisa <i>browsing</i> sendiri di internet. Jadi tidak hanya mendapat pengetahuan dari saya tapi juga yang lain.
7.	Apakah metode yang digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan?	Yah sesuai. Karena dengan metode siskusi yang diperjelas dengan metode ceramah dan dipadukan dengan tanya jawab sehingga berbagai pengetahuan terkait dengan manajemen pendidikan dapat diterima dengan baik.
8.	Apa saja perencanaan yang pembelajaran yang perlu	Untuk perencanaan yah sama dengan yang lainnya, saya siapkan

	disiapkan?	silabus sebagai perencanaan pembelajaran. Dan saya juga menyiapkan <i>slide</i> sebagai media pembelajaran, terkadang juga saya siapkan media pembelajaran yang lain yang menunjang metode pembelajaran seperti kartu.
9.	Dalam perencanaannya adakah media yang perlu disiapkan untuk menunjang penggunaan metode pembelajaran? jelaskan?	Ya tadi itu mbak. Mediana yah <i>slide</i> , kartu, laptop, Lcd dan proyektor.
10.	Apa yang menjadi inti tujuan manajemen pendidikan (MP) sendiri?	Yah sepeti jurusannya terbiyah, nantinya akan menjadi pendidik. Jadi manajemen pendidikan adalah sebagai bekal bagi para siswa yang nantinya akan menjadi seorang guru, agar mereka memiliki wawasan terkait bagaimana cara mengatur dan mengelola sebuah sekolah atau instansi pendidikan. Agar menjadi sekolah yang unggul, unggul di sini lebih dijelaskan bahwa sekolahan yang unggul bukanlah unggul yang dipandang baik oleh sekolahan itu sendiri, tetapi dipandang baik juga mendapat pengakuan yang baik pula oleh lingkungan yang ada di luar (eksternal). Menjadi instansi pendidikan yang dipandang baik secara eksternal maupun internal.

11.	Apa tujuan dari penerapan metode dan pembelajaran yang diterapkan dalam kelas?	Yah, pastinya agar pembelajaran dapat berjalan secara afektif dan efisien. Dan materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.
12.	Berapa metode yang sering digunakan dalam pembelajaran mata kuliah manajemen pendidikan (MP) di STAIN Pekalongan?	Kalau yang sering yah 4. Diskusi, tanya jawab, ceramah dan tugas.
13.	Metode apa saja yang sering digunakan dalam pembelajaran mata kuliah manajemen pendidikan (MP) di STAIN Pekalongan?	Hampir setiap pertemuan saya menggunakan metode diskusi. Yah walaupun nantinya ditunjang dengan metode yang lain seperti ceramah, tanya jawab, tugas dan resitasi.
14.	Adakah metode yang lain yang bisa dipakai? Jelaskan!	Yah dengan kartu tadi, team game itu. Saya membuat kartu yang nantinya dipilih oleh peserta didik.
15.	Apakah semua materi dalam matakuliah manajemen pendidikan (MP) dapat disampaikan dengan metode yang sama?	Iyah, jadi semua materi disampaikan dengan metode yang sama.
16.	Bagaimana kondisi kelas ketika metode tersebut diterapkan pendidik?	Kondisinya yah seperti yang anda lihat kemarin. Mereka memperhatikan, mereka juga mau belajar dan berdiskusi.
17.	Bagaimana interaksi yang terjadi dalam pembelajaran	Kalau intreksi yang terjadi yah berjalan dengan baik. Karena saya

	mata kuliah manajemen pendidikan (MP) di STAIN Pekalongan?	memberikan wacana agar setiap peserta didik aktif dalam pembelajaran. Seperti aktif bertanya maupun mengemukakan pendapat. Sehingga semua merasakan dan berani untuk mengemukakan pendapat.
18.	Apakah ada evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik?	Ya pastinya ada mbak.
19.	Bagaimana sistem evaluasi yang diterapkan dalam proses pembelajaran?	Yah sistemnya seperti ujian lainnya. Yaitu ujian yang diadakan di tengah semester dan akhir semester.
20.	Kapan waktu pelaksanaan evaluasi?berapa kali pelaksanaannya?	Kalau UAS yah di kerjakan diakhir semester, kalau UTS berarti di tengah semester.
21.	Berapakah nilai KKM yang harus dicapai pada matakuliah manajemen pendidikan (MP)?	Yah sesuai dengan standar ketuntasan yang ada di STAIN. Tapi untuk mata kuliah saya ketika mahasiswa masuk 75%, kedisiplinan didalam kelas dan setiap tugas dapat tertenuhi, itu dapat membantu nilai yang lain UAS maupun UTS.
22.	Berapa nilai standar kelulusan matakuliah manajemen pendidikan (MP) di STAIN Pekalongan?	Yah kalau kelulusan juga sama, ketika peserta mendapat nilai D bahkan E maka ia wajib mengulang. Namun untuk mata

		kuliah saya hampir semua mendapat nilai baik. Jadi paling tidak B ataupun B+ tanpa terkecuali yang bermasalah. Seperti terlambat, tidak disiplin, tidak mengumpulkan tugas dan lain sebagainya.
23.	Apakah ada sistem pengayaan dan remediasi? Kalaupun ada, bagaimana penerapannya?	Yah kalau remidi itu ngga ada mbak. Jadi bahasanya mengulang itu ketika tidak bisa mengikuti ujian karena sakit atau alasan yang tepat. Maka saya akan memberikan kesempatan untuk mengulang. Namun untuk waktu dan tempat di tentukan saya.
24.	Dalam pelaksanaan mata kuliah manajemen pendidikan (MP). a. Apa faktor penunjangnya?	Kalau faktor pendukung yah dari segi media yang mendukung, kedisiplinan, jadi ketika kedisiplinan itu diterapkan maka pembelajaran juga dapat berjalan secara efektif. Semangat belajar siswa, karena dengan metode diskusi yang dikembangkan dengan diskusi seperti tadi peserta didik tidak merasa bosan dan akan merasa senang. Tapi ketika guru mengajarkan kebaikan, maka guru tersebut juga harus berbuat baik terlebih dahulu. Seperti peserta didik tidak boleh memakai sandal

		ketika di kelas. Maka, guru juga tidak boleh memakainya. Karena adanya aturan itu dibuat untuk ditaati bukan dilanggar atau dibiarkan.
25.	Dalam pelaksanaan mata kuliah manajemen pendidikan (MP). a. Apa faktor penghambatnya?	Kalau saya sendiri ketika melaksanakan pembelajaran tidak memiliki kendala. Mungkin yang ada pada peserta didik. Jadi bisa ditanyakan pada mereka.

## PEDOMAN WAWANCARA DOSEN

Hari/ Tgl wawancara : Minggu, 16 November 2014.

Narasumber : Turno, M.Pd

Lokasi : Pekalongan

Tema : Wawancara metode diskusi pembelajaran mata kuliah manajemen pendidikan.

NO.	INSTRUMEN	INDIKATOR	Jumlah Item
1.	Faktor pemilihan metode	1. Kesesuaian kecakapan peserta didik.	2
		2. Kesesuaian potensi pendidik.	1
		3. Kesesuaian keadaan sekitar.	3
		4. Sifat bahan pembelajaran.	1
2.	Proses Pembelajaran	5. Perencanaan pembelajaran.	2
		6. Tujuan Pembelajaran.	2
		7. Penggunaan metode pembelajaran.	4
		8. Interaksi pembelajaran.	2
		9. Evaluasi pembelajaran.	6
3.	Kendala dan upaya peningkatan pembelajaran.	10. Faktor penghambat pembelajaran.	1
		11. Faktor pendukung pembelajaran.	1
<b>Jumlah Item</b>			<b>25</b>

**Butir soal wawancara:**

<b>No.</b>	<b>Butir Soal</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Apakah peserta didik mampu mengikuti setiap materi yang tersampaikan dalam mata kuliah manajemen pendidikan (MP)?	Yah, pastinya bisa. Karena mata kuliah manajemen pendidikan merupakan materi di mana setiap orang diajarkan untuk memajemen terutama dalam hal pendidikan. Apalagi yang mengambil mata kuliah ini rata-rata sudah semester VII. Walaupun sebagian lagi ada yang semester V dan taraf berpikirnya sudah lebih matang dibanding peserta didik yang ada di bawahnya.
2.	Apakah peserta didik menangkap materi yang diajarkan?	Menangkap atau tidaknya itu tergantung mereka mau belajar atau tidak. Namun dari tes yang tak jarang saya lakukan di awal pertemuan mereka dapat memahami materi yang diajarkan.
3.	Bagaimana mengembangkan metode yang digunakan dalam pembelajaran?	Jadi, metode yang saya gunakan itu metode diskusi. Tapi diskusi di sini menggunakan makalah yang sebelumnya saya awali dengan pertanyaan-pertanyaan sebagai evaluasi awal dan ketika selesai pemaparan makalah, juga saya kasih kesempatan untuk mereka bertanya atau sebaliknya, sehingga

		diskusi berjalan secara efektif dan efisien.
4.	Apakah metode yang digunakan sudah disesuaikan dengan kondisi sekitar?	Ya pastinya sudah mbak, kalau tidak disesuaikan dengan kondisi yang ada pastinya pembelajarannya juga terganggu o mbak. Seperti kelas saya ada yang mahasiswanya sedikit ketika diskusi dibuat masing-masing 5 sampai 6 anak, maka materi tidak semuanya tersampaikan. Oleh karena itu saya membagi hanya 2 sampai 3 anak saja.
5.	Bagaimanakah keadaan peserta didik ketika metode itu diterapkan dalam pembelajaran mata kuliah manajemen pendidikan (MP)?	Dari sebagian mereka mau belajar, namun untuk sebagian lagi terkadang kurang memperhatikan. Padahal tiap kali akhir pembelajaran saya motivasi mereka namun yang namanya orang pasti berbeda-beda. Dan menurut saya mereka sudah dewasa pastinya sudah mengetahui yang seharusnya bisa atau tidak boleh dilakukan terutama di dalam kelas.
6.	Apakah peserta didik merasa tertarik atau termotivasi untuk mau belajar?	Kalau tertarik kelihatanya mereka lebih suka dengan diskusi itu sendiri. Karena adanya pertanyaan yang saya kaitkan dengan kejadian yang nyata maka mereka mau berpikir dan sebaliknya, ketika ada

		yang bertanya terkait dengan itu mereka juga mau berpendapat. Karena saya akan memberikan poin tersendiri pada peserta didik yang mau aktif. Sehingga mereka termotivasi untuk aktif.
7.	Apakah metode yang digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan?	Menurut saya sesuai, karena selain dengan metode diskusi dan ditunjang dengan metode yang lain maka materi terkait dengan manajemen pendidikan dapat tersampaikan dengan baik.
8.	Apa saja perencanaan pembelajaran yang perlu disiapkan?	Mungkin sama dengan yang lain, seperti silabus dan media yang dapat menunjang pembelajaran.
9.	Dalam perencanaannya, adakah media yang perlu disiapkan untuk menunjang penggunaan metode pembelajaran? jelaskan?	Mediannya yah yang ada di STAIN seperti lcd dan proyektor, sedangkan media lain yah laptop, dan <i>power point</i> .
10.	Apa yang menjadi inti tujuan manajemen pendidikan (MP) sendiri?	Menjadikan peserta didik yang awalnya tidak tahu menjadi tahu dan pintar.
11.	Apa tujuan dari penerapan metode dan pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas?	Agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh masing-masing peserta didik.
12.	Berapa metode yang sering digunakan dalam pembelajaran	Saya sering menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab.

	mata kuliah manajemen pendidikan (MP) di STAIN Pekalongan?	Jadi, ada 3.
13.	Metode apa saja yang sering digunakan dalam pembelajaran mata kuliah manajemen pendidikan (MP) di STAIN Pekalongan?	Setiap pertemuan saya sendiri menggunakan metode diskusi makalah tanya jawab dan ceramah.
14.	Adakah metode yang lain yang bisa dipakai? Jelaskan?	Tugas juga pernah saya berikan. Namun tugas di sini selain dari pembuatan makalah mereka pernah saya perintah untuk memenuhi tugas yang nantinya dikirim <i>via e-mail</i> .
15.	Apakah semua materi dalam mata kuliah manajemen pendidikan (MP) dapat disampaikan dengan metode yang sama?	Yah sama mbak, menggunakan makalah. Jadi, semuanya merata.
16.	Bagaimana kondisi kelas ketika metode tersebut diterapkan pendidik?	Terkadang masih ada mahasiswa yang kurang memperhatikan, yah karena peserta didik kan mutunya berbeda-beda.
17.	Bagaimana interaksi yang terjadi dalam pembelajaran mata kuliah manajemen pendidikan (MP) di STAIN Pekalongan?	Interaksi yang berjalan yah baik mbak, kan diskusi jadi mereka bisa saling bertukar pikiran.
18.	Apakah ada evaluasi untuk mengetahui tingkat	Pastinya ada mbak.

	pemahaman peserta didik?	
19.	Bagaimana sistem evaluasi yang diterapkan dalam proses pembelajaran?	Yah dengan tes tertulis dan tes lisan. Kalau tertulis masuknya seperti UAS dan UTS. Sedangkan untuk lisan yah evaluasi sebelum atau sesudah pembelajaran seperti tanya jawab.
20.	Kapan waktu pelaksanaan evaluasi? berapa kali pelaksanaannya?	Kalau UAS dikerjakan di akhir semester, kalau UTS di tengah semester. Kalau yang lisan sebelum mulai materi dan setelah pembahasan materi.
21.	Berapakah nilai KKM yang harus dicapai pada mata kuliah manajemen pendidikan (MP)?	Kalau nilai KKM menurut saya hampir semua mata kuliah sama yah mbak. Karena sudah ditetapkan oleh STAIN.
22.	Berapa nilai standar kelulusan mata kuliah manajemen pendidikan (MP) di STAIN Pekalongan?	Untuk standarnya berarti yang nilainya perlu diperbaiki yah yang dapat nilai E, D, dan C
23.	Apakah ada sistem pengayaan dan remidiasi? Kalaupun ada, bagaimana penerapannya?	Kalau mengulang baik di semester depan atau mengikuti semester pendek itu ada, tapi kalau sudah tidak tuntas maka tidak bisa mengulang di waktu yang sama. Kecuali ada halangan sakit atau kegiatan, masalah atau alasan yang tepat.

24.	Dalam pelaksanaan mata kuliah manajemen pendidikan (MP), Apa faktor penunjangnya?	Kalau faktor penunjang itu antara lain adanya media yang semakin canggih sehingga dapat menarik minat peserta didik. Selain itu penggunaan metode yang tepat sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.
25.	Dalam pelaksanaan mata kuliah manajemen pendidikan (MP). Apa faktor penghambatnya?	Kalau saya sendiri ketika saat penyampaian pembelajaran tidak memiliki kendala yang begitu, tapi bisa dilihat terkadang masih ada mahasiswa yang kurang disiplin dengan datang terlambat. Selain itu, masih ada juga mahasiswa yang kurang mau memperhatikan sehingga mengganggu yang lainnya. Sehingga untuk memperoleh informasi tidak semuanya sama dan daya tangkapnya pun berbeda-beda.



## PEDOMAN WAWANCARA MAHASISWA

- A. Metode apa saja yang sering dilakukan oleh dosen dalam menyampaikan materi?
- B. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran mata kuliah manajemen pendidikan (MP)?
- C. Apakah anda pernah aktif dalam proses pembelajaran? Dalam hal apa?
- D. Apakah anda paham dengan pembelajaran mata kuliah manajemen (MP) ini?
- E. Apakah anda senang dengan penerapan metode tersebut?

### 1. Muhamad Ikrom (2021212074)

- a. **Pertanyaan:** Metode apa saja yang sering diterapkan oleh dosen dalam menyampaikan materi?

**Jawaban:** Jadi, kalau bu Musfirotun hampir semua mata kuliah yang diampu beliau menggunakan metode diskusi.

- b. **Pertanyaan:** Bagaimana pelaksanaan pembelajaran mata kuliah manajemen pendidikan (MP)?

**Jawaban:** ya, seperti ini mbak. Kita disuruh mencari informasi sendiri

**Pertanyaan:** Dari mana pokok bahasan yang kalian cari?

**Jawaban:** Jadi, sebelum bu Musfirotun masuk, terus memberi pokok-pokok pembahasan yang harus kita cari. Setelah itu, kita sambil mencarinya sambil kita diskusikan secara kelompok.

**Pertanyaan:** mencarinya di mana?

**Jawaban:** ya, ada yang di buku, ada juga yang mencarinya di internet.

- c. **Pertanyaan:** Apakah anda pernah aktif dalam proses pembelajaran? Dalam hal apa?

**Jawaban:** Pernah mbak, kalau diskusi yang nulis gantian, kadang bagi-bagi tugas. Ada yang bagian mencari jawaban dari berbagai sumber, ada juga yang bertugas menulis.

**Pertanyaan:** kalau dalam memaparkan hasil diskusi apakah semuanya pernah mengalami?

**Jawaban:** Tidak mbak, kalau yang presentasi atau memaparkan itu hanya sukarelawan. Jadi yang mau ya, silahkan.

d. **Pertanyaan:** Apakah anda paham dengan pembelajaran mata kuliah manajemen pendidikan (MP) ini?

**Jawaban:** Ya, kalau saya sendiri paham mbak.

**Pertanyaan:** Kalau yang lain bagaimana kira-kira menurut anda?

**Jawaban:** Ya itu mbak, yang paham ya paham, yang tidak ya tidak.

**Pertanyaan:** Menurut anda, apa penyebabnya?

**Jawaban:** Ya, kan kadang ketika diberi tugas kelompok dan disuruh mendiskusikannya. Kadang yang mereka diskusikan, di luar dari pembahasan. Jadi membahas hal di luar pembelajaran, dan tidak jarang juga yang mencari informasi atau *browsing* cuma anak-anak tertentu.

e. **Pertanyaan:** Apakah anda senang dengan penerapan metode tersebut?

**Jawaban:** Saya pribadi senang mbak, dari pada ngantuk. Kan kalau ceramah terus bikin ngantuk juga bikin bosan.

## 2. Rifatul Maliha (2021212058)

a. **Pertanyaan:** Metode apa saja yang sering diterapkan oleh dosen dalam menyampaikan materi?

**Jawaban:** Ya itu mbak, kaya gitu trus. Metodene ya diskusi terus, tapi nantinya diberi tugas kelompok.

b. **Pertanyaan:** Bagaimana pelaksanaan pembelajaran mata kuliah manajemen pendidikan (MP)?

**Jawaban:** Enak sih enak mbak, metode ne diskusi jadi tidak membuat ngantuk. Tapi pemberian tugas itu yang kadang membuat tegang. Soale langsung jebret-jebret (pemberian tugas secara spontan).

**Pertanyaan:** Tapi kan tugas tersebut sifatnya kelompok kan? tidak sendiri-sendiri kan?

**Jawaban:** Iya mbak, tapi tiba-tiba gitu, kan bagaimana gitu.

c. **Pertanyaan:** Apakah anda pernah aktif dalam proses pembelajaran? Dalam hal apa?

**Jawaban:** Pernah mbak, sama kaya mas Ikrom. Jadi, kelompok kita sudah diberi tugas dan kelompok lain juga sudah diberi tugas.

d. **Pertanyaan:** Apakah anda paham dengan pembelajaran mata kuliah manajemen pendidikan (MP) ini?

**Jawaban:** Ya, kadang paham kadang juga belum mbak. Kalau sedang males ya males mbak.

e. **Pertanyaan:** Apakah anda senang dengan penerapan metode tersebut?

**Jawaban:** Ya, senang-senang saja mbak, kalau diskusi begini kan jadinya tidak ngantuk.

### 3. Rini Solokhati (2021212067)

a. **Pertanyaan:** Metode apa saja yang sering diterapkan oleh dosen dalam menyampaikan materi?

**Jawaban:** Diskusi seperti sekarang ini mbak.

b. **Pertanyaan:** Bagaimana pelaksanaan pembelajaran mata kuliah manajemen pendidikan (MP)?

**Jawaban:** Ya seperti sekarang ini mbak, tapi mending pembelajarannya sifatnya nyantai.

**Pertanyaan:** Bagaimana untuk tugas kelompoknya?

**Jawaban:** Gantian mbak, kadang saya tugasnya menulis, kadang mencari referensi dari berbagai sumber.

c. **Pertanyaan:** Apakah anda pernah aktif dalam proses pembelajaran? Dalam hal apa?

**Jawaban:** Pernah mbak

**Pertanyaan:** Apakah semua pembelajarannya harus aktif dalam diskusi maupun tanya jawab?

**Jawaban:** Tidak juga sih mbak, kadang juga yang tanya atau yang presentasi orang itu-itu saya.

d. **Pertanyaan:** Apakah anda paham dengan pembelajaran mata kuliah manajemen (MP) pendidikan ini?

**Jawaban:** Paham mbak, tapi kadang juga tidak.

e. **Pertanyaan:** Apakah anda senang dengan penerapan metode tersebut?

**Jawaban:** Ya, senang mbak, jadi ngga ngantuk.

### 4. Kumbihok UI Aliyah (2021212056)

a. **Pertanyaan:** Metode apa saja yang sering dilakukan oleh dosen dalam menyampaikan materi?

**Jawaban:** Diskusi mbak.

b. **Pertanyaan:** Dan bagaimana pelaksanaan pembelajaran matakuliah manajemen pendidikan (MP)?

**Jawaban:** Enak sih enak mbak, metode ne diskusi jadi ga bikin ngantuk. Tapi pemberian e tugas itu yang kadang negangin. Soale langsung jebret-jebret (pemberian tugas secara spontan).

**Pertanyaan :** Nah tapi kan tugas e kelompok, ngga sendiri-sendiri kan?

**Jawaban:** Iya tah mbak, tapikan datang-datang gitu, kan gmana..gitu.

c. **Pertanyaan:** Apakah anda pernah aktif dalam proses pembelajaran? Dalam hal apa?

**Jawaban:** Pernah mbak, sama kaya mas ikrom. Jadi kelompok kita dah dibagiin tugas masing-masing.

d. **Pertanyaan :** Apakah anda paham dengan pembelajaran matakuliah manajemen (MP) ini?

**Jawaban:** Ya, kadang paham kadang ngga mbak. Kalau lagi males ya sungkan mbak.

e. **Pertanyaan:** Apakah anda senang dengan penggunaan penerapan metode tersebut?

**Jawaban:** Ya, seneng-seneng aja mbak, kalau diskusi gini kan jadi ngga ngantuk.

#### 5. Nursita Alfiana (2021212087)

a. **Pertanyaan :** Metode apa saja yang sering dilakukan oleh dosen dalam menyampaikan materi?

**Jawaban:** Diskusi mbak..

b. **Pertanyaan:** Dan bagaimana pelaksanaan pembelajaran matakuliah manajemen pendidikan (MP)?

**Jawaban:** Pelaksanaannya bagaimana mbak?

**Pertanyaan:** yah, diskusinya bagaimana?

**Jawaban:** Oh, yah diskusinya dengan mengerjakan tugas, jadi kita di kasih tugas terus diskusi kelompok mbak.

c. **Pertanyaan:** Apakah anda pernah aktif dalam proses pembelajaran? Dalam hal apa?

**Jawaban:** Pernah mbak, tapi yah ga sering sih mbak.

d. **Pertanyaan:** Apakah anda paham dengan pembelajaran matakuliah manajemen (MP) ini?

**Jawaban:** Ya, paham kalau mau ngerjakan, mau diskusi yah paham mbak.

e. **Pertanyaan:** Apakah anda senang dengan penggunaan penerapan metode tersebut?

**Jawaban:** Ya, seneng mbak lebih enak ngga bikin ngantuk.

**6. Nur Khafifah (2021212070)**

a. **Pertanyaan :** Metode apa saja yang sering dilakukan oleh dosen dalam menyampaikan materi?

**Jawaban:** Diskusi kelompok, namun setelah diskusi kelompok ada penjelasan dari beliau.

**Pertanyaan:** Oh, berarti selain dengan metode diskusi kelompok juga diselingi dengan metode ceramah?

**Jawaban:** Iya mba,

b. **Pertanyaan:** Dan bagaimana pelaksanaan pembelajaran matakuliah manajemen pendidikan (MP)?

**Jawaban:** Pelaksanaannya mungkin mba bisa lihat sendiri, pada rebut sendiri.

**Pertanyaan:** ya, tapi rebut karena mereka diskusi kan?

**Jawaban:** Tidak pasti mba, kadang yah diskusi tapi ya masih banyak yang ngobrol sendiri, main-main sendiri. Soalnya kadang ketika kami diskusi nanti ditinggal pergi sama dosennya.

c. **Pertanyaan:** Apakah anda pernah aktif dalam proses pembelajaran? Dalam hal apa?

**Jawaban:** Pernah mbak, tapi ya tidak sering.

**Pertanyaan:** Nah kenapa, tidak sering aktif?

**Jawaban:** Kadang malas mba, lagian terkadang yang aktif juga Cuma itu-itunya saja.

d. **Pertanyaan:** Apakah anda paham dengan pembelajaran matakuliah manajemen (MP) ini?

**Jawaban:** Ya, paham mba tapi ya sedikit-sedikit.

e. **Pertanyaan:** Apakah anda senang dengan penggunaan penerapan metode tersebut?

**Jawaban:** Ya, seneng mbak lebih enak ngga bikin ngantuk juga bisa ngobrol.

**7. Rino Mukti (2021212073)**

- a. **Pertanyaan** : Metode apa saja yang sering dilakukan oleh dosen dalam menyampaikan materi?

**Jawaban:** Ngobrol mba,

**Pertanyaan:** Loh, kok ngobrol?

**Jawaban:** Iya mba, maksudnya diskusi. Tapi ya sering nya ngobrol sendiri-sendiri.

- b. **Pertanyaan:** Dan bagaimana pelaksanaan pembelajaran matakuliah manajemen pendidikan (MP)?

**Jawaban:** Ya lancar mba,,

**Pertanyaan:** Iya, maksudnya kondisi kelas dan mahasiswa itu serpeti apa?

**Jawaban:** Oh, yah rame mba. Kan diskusi kan ngobrol, sedangkan suara masing-masing siswa berbeda yang keras itu yang bikin ribut.

- c. **Pertanyaan:** Apakah anda pernah aktif dalam proses pembelajaran? Dalam hal apa?

**Jawaban:** Pernah mbak, soalnya terkadang yang jarang aktif ditekankan untuk aktif.

- d. **Pertanyaan** : Apakah anda paham dengan pembelajaran matakuliah manajemen (MP) ini?

**Jawaban:** Ha ha,, sedikit paham banyak ngganya.

- e. **Pertanyaan:** Apakah anda senang dengan penggunaan penerapan metode tersebut?

**Jawaban:** Ya, seneng mbak ngga bikin ngantuk.

**8. Nur Fadhilah (2021212059)**

- a. **Pertanyaan:** Metode apa saja yang sering dilakukan oleh dosen dalam menyampaikan materi?

**Jawaban:** kalau lebih sering ya metode diskusi, tapi metode ceramah juga digunakan.

- b. **Pertanyaan:** Dan bagaimana pelaksanaan pembelajaran matakuliah manajemen pendidikan (MP)?

**Jawaban:** Ya, pertama mahasiswa dikasih tugas kan mba, kemudian didiskusikan kemudian kita mencari hal yang akan didiskusikan lewat internet maupun buku referensi.

**Pertanyaan:** Kalau kondisi kelas bagaimana?

**Jawaban:** Ya rame mba, apalagi kalau dosennya keluar kelas karena ada kepentingan.

c. **Pertanyaan:** Apakah anda pernah aktif dalam proses pembelajaran? Dalam hal apa?

**Jawaban:** Pernah mbak, malah sering kan dalam satu kelompok kadang harus ada yang bertanya, menjawab maupun memaparkan hasil diskusi.

d. **Pertanyaan:** Apakah anda paham dengan pembelajaran matakuliah manajemen (MP) ini?

**Jawaban:** Paham mba.

e. **Pertanyaan:** Apakah anda senang dengan penggunaan penerapan metode tersebut?

**Jawaban:** Ya, seneng mbak ngga bikin ngantuk.

#### 9. Zainul Ubaid (2021212040)

a. **Pertanyaan :** Metode apa saja yang sering dilakukan oleh dosen dalam menyampaikan materi?

**Jawaban:** Diskusi sama ceramah mba, tapi yah seringnya diskusi.

b. **Pertanyaan:** Dan bagaimana pelaksanaan pembelajaran matakuliah manajemen pendidikan (MP)?

**Jawaban:** Yah, untuk pertama kali kan sama dengan mata kuliah yang lainnya.

**Pertanyaan:** Oh, samanya dalam segi apa?

**Jawaban:** Ada kontrak pembelajaran maupun pemaparan silabus. Sedangkan untuk pelaksanaannya sendiri, setiap materi disampaikan pada tiap pertemuan dan di bagikan sub topiknya pada masing-masing kelompok.

c. **Pertanyaan:** Apakah anda pernah aktif dalam proses pembelajaran? Dalam hal apa?

**Jawaban:** Pernah mbak tapi ya tidak sering banget.

d. **Pertanyaan:** Apakah anda paham dengan pembelajaran matakuliah manajemen (MP) ini?

**Jawaban:** Paham mba.

e. **Pertanyaan:** Apakah anda senang dengan penggunaan penerapan metode tersebut?

**Jawaban:** Ya, seneng mbak ngga bikin ngantuk.

**10. Roikhatul Jannah (20212120)**

- a. **Pertanyaan:** Metode apa saja yang sering dilakukan oleh dosen dalam menyampaikan materi?

**Jawaban:** Diskusi dan ceramah mbak, namun lebih menekankan pada diskusi.

- b. **Pertanyaan:** Dan bagaimana pelaksanaan pembelajaran matakuliah manajemen pendidikan (MP)?

**Jawaban:** Yah, biasa mbak diskusi biasanya dilakukan dengan pemaparan kelompok. Kemudian yang lainnya mengajukan pertanyaan, dan kelompok kami menjawab.

**Pertanyaan:** Oh, sebelumnya berarti diskusi kelompok terlebih dahulu, untuk mendapatkan hasil yang akan di paparkan?

**Jawaban:** Iyah mbak, jadi kita diskusi dalam kelompok kecil sekitar 5 sampai 6 orang terlebih dahulu.

- c. **Pertanyaan:** Apakah anda pernah aktif dalam proses pembelajaran? Dalam hal apa?

**Jawaban:** Pernah mbak tapi ya tidak sering banget.

- d. **Pertanyaan :** Apakah anda paham dengan pembelajaran matakuliah manajemen (MP) ini?

**Jawaban:** Paham mba, sedikit-sedikit. Namun kalau di Tanya seluruh materi yah saya kurang paham mba.

- e. **Pertanyaan:** Apakah anda senang dengan penggunaan penerapan metode tersebut?

**Jawaban:** Ya, seneng mbak ngga bikin ngantuk.

## LEMBAR PRESENSI UJIAN AKHIR SEMESTER

### MATA KULIAH MANAJEMEN PENDIDIKAN

No.	NIM	Nama Mahasiswa	NILAI					
			Hadir	Tugas	UTS	UAS	N.A	IS
1.	2021212002	Mohamad Safi'i	12	6	21	30	69	B
2.	2021212003	Rizki Amaliyah	14	7	21	25	67	B
3.	2021212004	Masruri Ubaedillah	11	7	19,5	32,5	70	B
4.	2021212005	Mohamad Lutfi Rizal	13	6	21	30	70	B
5.	2021212006	Ica Setiyani	14	7,5	21	30	72,5	B+
6.	2021212007	Ahmad Tangzalul Udin	13	7	21	30	71	B
7.	2021212008	Khoirul Anam	14	7,5	19,5	30	71	B
8.	2021212009	Nur Khalimah	13	8	18	25	64	C+
9.	2021212010	Yusron Baihaqi	13	7	15	25	63	C+
10.	2021212011	Alfiatun Nur Rohmania	14	7	21	32,5	74,5	B+
11.	2021212012	Muhammad Fizaqi	13	7	21	20	61	C+
12.	2021212013	Umi Muslekha	11	8	19,5	20	57	C
13.	2021212014	Sodikun	9	5	18	25	57	C
14.	2021212015	Sulistiyani	14	7	21	25	67	B
15.	2021212016	Elvin Liya Elmila Fajrin	13	7	18	25	63	C+
16.	2021212017	Eva Yuliana	14	7	21	25	67	B
17.	2021212018	Fariz Riyanto	14	7,5	21	30	72,5	B+
18.	2021212019	Muzakiroh	14	8	15	27,5	64,5	C+
19.	2021212020	Fina Zakiyah	14	7,5	21	40	82,5	A
20.	2021212021	Sri Umi	14	7	21	30	72	B+

No.	NIM	Nama Mahasiswa	NILAI					
			Hadir	Tugas	UTS	UAS	N.A	IS
1.	2021212024	Khairun Nisa	14	7	19,5	-		
2.	2021212026	Nurfaiqoh	13	7,5	21	30	71,5	B+
3.	2021212027	Umi Khariroh	11	7	18	27,5	66,5	B
4.	2021212028	M. Aulia Habibie	11	6	21	30	68	B
5.	2021212029	Isroqi Muhayah	13	7	18	30	68	B
6.	2021212030	Leni Yuliani	11	6	19,5	25	61,5	C+
7.	2021212031	Aisyiya Winartini	14	7	19,5	32,5	73	B+
8.	2021212032	Nur Lailatul Qodriyah	13	7	18	25	63	C+
9.	2021212033	Muhammad Roziqin	13	7	19,5	25	64,5	C+
10.	2021212034	Muhammad Harir	14	7	18	20	59	C
11.	2021212035	Bhatara Dhrama Wijaya	11	7	21	25	64	C+
12.	2021212037	Ferry Addailamy	13	7	18	25	66	B
13.	2021212038	Diana Ayuningtyas	13	7,5	18	30	68,5	B
14.	2021212039	Galih Prasetyo	14	7	18	30	69	B
15.	2021212084	Mohamad Subhan	11	6	19,5	-	-	
16.	2021212086	Dewi Ziana Walidah	14	7	21	30	72	B+
17.	2021212090	Masfiqoh	11	7	19,5	35	72,5	B+
18.	2021212093	Maulida Khasanah	14	7,5	18	30	69,5	B
19.	2021212094	Evi Yuliyanti	14	7	18	32,5	71,5	B+

No.	NIM	Nama Mahasiswa	NILAI					
			Hadir	Tugas	UTS	UAS	N.A	IS
1.	2021212040	Zainul Ubaid	11	5	18	35	69	B
2.	2021212041	Wiwini Fatmawati	13	7	23,5	35	77,5	B+
3.	2021212042	Sahwaludin	14	7	18	35	74	B+
4.	2021212043	Muhammad Rizqon	12	6	18	35	71	B+
5.	2021212044	Istiana Dewi	12	7	18	35	72	B+
6.	2021212046	Ani Hidayati	13	7	15	32,5	67,5	B
7.	2021212047	Nur Hidayah	14	7	18	35	74	B+
8.	2021212048	Ahmad Zaenudin	14	7	18	35	74	B+
9.	2021212049	Miftahuddin	10	6	15	30	61	C+
10.	2021212052	Firna Nurulia	14	7	18	30	69	B
11.	2021212053	Wahyu Murtiningsih	13	7	22,5	35	77,5	B+
12.	2021212054	Achmad Erwin Santoso	13	7	18	35	73	B+
13.	2021212056	Kumbihok UI Aliyah	14	7	24	40	85	A
14.	2021212058	Rifatul Malihah	13	7	18	32,5	70,5	B
15.	2021212059	Nur Fadhilah	14	7	18	35	74	B+
16.	2021212060	Zumrotun Nasikhah	12	7	22,5	35	76,5	B+
17.	2021212061	Muhamad Rifai	12	7	18	25	62	C+
18.	2021212062	Dwi Muryanti	11	7	22,5	30	70,5	B
19.	2021212063	Fifit Indriani	10	6	18	30	64	C+
20.	2021212065	Listiyowati	14	7	21	32,5	74,5	B+

No.	NIM	Nama Mahasiswa	NILAI					
			Hadir	Tugas	UTS	UAS	N.A	IS
1.	2021212066	Yayuk Riskiyati	13	7,5	24	32,5	77	B+
2.	2021212067	Rini Solihati	14	7	18	30	69	B+
3.	2021212068	Siti Roikhat	12	6	18	25	61	C+
4.	2021212069	Nurul Muniroh	12	7	18			
5.	2021212070	Nur Khafifah	14	7	18	30	69	B
6.	2021212071	Vitra Khosi Badillah						
7.	2021212072	Musliha	14	7,5	21	40	82,5	A
8.	2021212073	Rino Mukti	13	7	15	27,5	61,5	C+
9.	2021212074	Muhamad Ikrom	11	6,5	15	30	62,5	C+
10.	2021212075	Niandari Fitri						
11.	2021212076	Muhamad Hidayat	13	7	18	35	73	B+
12.	2021212077	Amrina						
13.	2021212078	Nurul Fadhilah	7	6	18	27,5	57,5	C
14.	2021212079	Roikhatul Janah	14	7	18	25	64	C+
15.	2021212080	Muhammad Fairuz	14	7,5	19,5	30	71	B+
16.	2021212083	Heri Susanto	13	6,5	16,5	30	66	B
17.	2021212087	Nurista Alfiana	13	6	19,5	35	73,5	B+
18.	2021212088	Siti Uswatun Khasanah	14	7	18	25	64	C+
19.	2021212089	Muhammad Riadhissurur						

## FIELD NOTE

Kode File :Observasi/gdung.G4/DOSEN/I

Judul : Observasi Metode Pembelajaran Matakuliah Manajemen Pendidikan (MP)  
Informan : Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M. M.  
Lokasi : Gedung G4  
Waktu : Rabu, Oktober 29-2014/11.00-11.25 WIB

*"Bismillah ,,,,"*

Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M. M. Merupakan salah satu dosen dari beberapa dosen yang ada di STAIN Pekalongan. Beliau juga merupakan salah satu dosen manajemen pendidikan yang ada di STAIN Pekalongan. Beliau memiliki ruangan di depan kantin, tepatnya di depan gedung G sebelah timur. Mata kuliah manajemen pendidikan, merupakan salah satu mata kuliah yang ada pada jurusan tarbiyah terutama prodi PAI. Selain itu, mata kuliah ini memiliki bobot 3 SKS untuk tiap kali pertemuan. Untuk satu minggunya mata kuliah manajemen pendidikan diberikan waktu 1 kali pertemuan. Namun untuk harinya, antara kelas satu dengan yang lain berlainnan. Dikarenakan jadwal sudah dibuat oleh kasubag akademik. Sedangkan untuk mata kuliah manajemen pendidikan yang diampu oleh Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M. M. Sendiri ada dua kelas. yaitu kelas L dan M. Untuk waktunya sendiri siang hari, tepatnya pada hari rabu pukul 16.10-17.50 untuk kelas L. Dan rabu pukul 14.10-16.10 untuk kelas M. Yang masing-masing kelas bertempat di ruang yang sama yaitu G4.

Pada mulanya Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M. M. Telah menyiapkan silabus sebagai pedoman perencanaan untuk melaksanakan proses pembelajaran. Selain itu media yang lain juga beliau siapkan untuk menunjang metode yang sekiranya akan digunakan dalam proses pembelajaran. Pada proses pembelajarannya sendiri beliau memulai dengan salam pembuka. Kemudian beliau mengabsen mahasiswa untuk mengetahui mahasiswa yang hadir dan yang

tidak. Kemudian beliau meminta tugas yang telah diumumkan sebelumnya untuk dikumpulkan. Ketika ada salah satu kelompok tidak dapat mengumpulkan tugas, maka beliau langsung menegurnya. Sedangkan untuk yang sudah mengumpulkan tugas, namun tidak sesuai dengan apa yang telah diinformasikan sebelumnya maka beliau juga langsung menegurnya. Namun untuk ketidak disiplin seperti itu, beliau langsung memberikan kode (-) untuk masing-masing nama yang sudah ada pada absensi mahasiswa. Dan untuk mahasiswa yang tidak mengumpulkan tugas, maka kelompok tersebut tidak mendapatkan nilai tugas. Sedangkan untuk mahasiswa yang datang terlambat, juga diberikan kode (t) yang artinya terlambat. Jadi dalam kedisiplinan juga dinilai dalam pembelajaran ini. Walaupun demikian masih ada saja mahasiswa yang kurang disiplin, baik dalam segi pengumpulan tugas maupun kehadiran.

Setelah melakukan absensi terhadap mahasiswa, kemudian beliau langsung mengumumkan pemberian tugas kepada mahasiswa. Sedangkan untuk materinya langsung diberikan dan disampaikan beliau. Sedangkan tugas tersebut diberikan pada tiap kelompok yang sebelumnya telah terbentuk. Dan masing-masing kelompok terdiri atas 5-6 mahasiswa yang kemudian mengelompok seperti lingkaran kecil dalam masing-masing kelompok. Sehingga dapat dikondisikan dengan baik. Namun untuk urutan tepat masih bebas, sehingga kurang tertata dengan baik. Karena pengurutan kelompok yang masih acak-acakan. Kemudian dari pemberian tugas tersebut, mereka diarahkan untuk berdiskusi dan mencari sebanyak mungkin referensi, baik dari buku maupun dari internet. Jadi mereka diberi kebebasan untuk dapat menggunakan laptop maupun HP (hand pone). Tidak jarang pula ada mahasiswa yang menyalahgunakan kebebasan dengan menggunakan laptop maupun HP untuk yang lainnya. Tidak hanya itu dalam pelaksanaannya mahasiswa juga merasa senang karena tidak hanya mendengarkan ceramah dosen, mereka juga dapat berdiskusi dengan teman terkait hal diluar mata kuliah manajemen pendidikan tersebut.

Dalam diskusi tersebut mereka juga diperintahkan untuk mencatat hasil diskusi, hasil informasi yang telah diperoleh dari berbagai referensi yang didapat. Mereka hanya mencatat hal-hal yang penting saja, kemudian dibawahnya

dituliskan sumber referensinya. Dan waktu yang diberikan untuk diskusi oleh Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M. M. Adalah sekitar 25-30 menit. Ketika berlangsungnya diskusi sesekali beliau menghampiri kelompok satu kekelompok lainnya, dengan tujuan untuk mengetahui sudah sejauh mana mereka mencatat hasil diskusi. Namun karena kurangnya pengawasan, maka mahasiswa lebih leluasa untuk bertindak bebas, baik dalam hal bercerita dengan teman satu kelompok maupun kelompok yang lain juga bebas dalam penggunaan media seperti laptop dan HP. Sehingga tak jarang kondisi kelas menjadi gaduh oleh cerita mereka dan rame oleh teriakan antar kelompok. Setelah waktu yang ditentukan Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M. M. Memerintahkan mahasiswa untuk memaparkan hasil diskusi kelompoknya dengan diwakilkan oleh salah satu mahasiswa yang ada dalam kelompok tersebut. Setelah dipaparkan hasil diskusi tersebut, beliau juga mengarahkan kepada kelompok lain untuk bertanya. Yang perlu diketahui bahwa kesempatan untuk mengajukan pertanyaan maupun menjawab tidak boleh anak-anak itu saja. Namun terkadang mahasiswa yang tidak mau bertanya atau tidak mau aktif terkadang masih tetap tidak mau aktif. Karena waktu yang terbatas, maka tidak semua kelompok dapat memaparkan hasil diskusi dalam tiap pertemuan. Setelah diskusi selesai, Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M. M. menjelaskan materi yang telah didiskusikan dengan menggunakan laptop, tak jarang pula beliau menampilkannya dalam bentuk *slide*. Bahkan tidak jarang pula mencontohkan dalam penerapan kehidupan nyata. Sedangkan untuk materi yang belum sempat dijelaskan akan dijelaskan pada pertemuan berikutnya. Dan hasil diskusi yang telah dituliskan dalam salah satu buku dikumpulkan di meja Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M. M. setelahnya pembelajaran di tutup dengan salam penutup.

hampir sama ada maupun tidak adanya beliau, disaat beliau berhalangan hadir mahasiswa juga diarahkan untuk membuat tugas, namun yang berbeda adalah cara penyusunan hasil diskusi. Ketika tugas tersebut dikerjakan dalam kelas dan didampingi oleh Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M. M. maka hasil diskusi ditulis didalam buku kemudian langsung dikumpulkan setelah waktu perkuliahan saat itu selesai. Namun ketika beliau berhalangan hadir, maka tugas tersebut ditulis dalam

kertas hvs kemudian yang berasal dari sumber lain bisa diketik maupun di tempek kemudian dijilid hamper mirip seperti pembuatan makalah. Namun kalau makalah seluruhnya diketik, sedangkan untuk tugas ini tidak semuanya diketik.

Ditulis Oleh: Mei Andriyanti

## FIELD NOTE

Kode File: Observasi/gdung.D4/DOSEN/II

Judul : Observasi Metode Pembelajaran Mata Kuliah Manajemen Pendidikan (MP)  
Informan : Turno, M. Pd.  
Lokasi : Gedung D.4  
Waktu : Selasa, 18 November 13.20-15.00 WIB

*"Bismillah,,,"*

Turno, M.Pd. merupakan salah satu dosen yang mengampu mata kuliah manajemen pendidikan yang ada di STAIN Pekalongan. Meskipun dalam STAIN sendiri beliau tergolong salah satu dosen tidak tetap, dalam artian beliau masuk pada dosen luar biasa. Perlu diketahui, bahwa dosen luar biasa sendiri belum memiliki ruangan atau kantor sendiri. Namun untuk jenjang pendidikannya sendiri telah disesuaikan dengan kualifikasi dosen, karena telah menempuh jenjang S<sub>2</sub>. Untuk mata kuliah manajemen pendidikan, beliau lebih banyak mengampu semester V (lima). Sedangkan untuk waktunya sendiri hari selasa tepatnya pada pukul 13.20-15.00.

Pada pembelajaran manajemen pendidikan yang diampu oleh Turno, M.Pd, beliau memberikan salah satu contoh penerapan manajemen sendiri, yaitu dengan manajemen waktu. Beliau masuk dalam kelas yang pada saat itu bertempat di gedung D4 tepat pada pukul 13.20 WIB. Namun yang sangat disayangkan adalah kesadaran mahasiswa, karena pada saat itu mahasiswa yang hadir masih 50% atau setengah dari jumlah mahasiswa yang mengikuti mata kuliah tersebut. Sebagian diantara mereka ternyata tengah asyik dengan bermain internet yang lebih tepatnya disebut dengan istilah *facebook*. Hingga pada akhirnya beliau memulai perkuliahan dengan diskusi bersama, beliau mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan materi yang telah didapat dan memadukannya dengan kondisi nyata yang ada di sekitar mereka.

Pada pelaksanaan mata kuliah yang diampu Turno, M.Pd, beliau menggunakan diskusi kelompok. Adapun diskusinya sendiri dilakukan dengan pemaparan makalah kelompok. Pada awalnya mahasiswa dibentuk kelompok yang beranggotakan 2 mahasiswa, kemudian mereka diberikan tugas untuk membuat karya ilmiah berupa makalah. Setelah itu, makalah tersebut dikumpulkan dan pemaparannya sendiri disesuaikan dengan urutan kelompok. Perlu diketahui, dalam mata kuliah yang diampu Turno, M.Pd sendiri, beliau menekankan untuk memiliki 3 (tiga) referensi wajib, yaitu 2 (dua) buku yang berasal dari dalam negeri dan 1 (satu) buku berasal dari luar negeri.

Setelah mahasiswa yang hadir sudah mencapai 80% persen atau sekitar setengah lebih dari yang hadir, maka diskusi makalah kelompok dilaksanakan. Makalah kelompok tersebut akan dipaparkan oleh kelompok yang bertugas dan bertanggung jawab pada kelompoknya. Untuk pemaparannya sendiri, kelompok yang bertugas maju ke depan kelas secara bersamaan. Pada awalnya mereka memaparkan hasil makalahnya, setelah itu membuka diskusi dengan membuka termin tanya jawab. Memberikan kesempatan pada kelompok lain yang belum jelas dalam pemaparan mata kuliah tersebut, dan kelompok yang bertugas berkesempatan untuk mencoba menjawab setiap pertanyaan yang disampaikan oleh kelompok yang lain. Setelah itu, pemaparan ditutup dengan kesimpulan hasil diskusi. Kemudian bapak Turno, M.Pd mengklarifikasikan pemaparan diskusi tadi yang masih kurang jelas dan sekiranya perlu dijelaskan kembali dengan memanfaatkan media yang ada seperti laptop dan proyektor untuk menampilkan *slide power point*. Namun yang disayangkan, masih ada mahasiswa yang kurang memperhatikan, karena dari awal sampai akhir perkuliahan tengah asik dengan main internet. Akan tetapi, tidak ada teguran yang membuat mahasiswa berhenti bermain atau mengobrol sendiri.

Setelah mengulang kembali pembahasan, beliau memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk bertanya kembali tentang suatu hal yang belum dimengerti. Setelah ada yang bertanya, beliau menjawab, untuk terakhir kalinya beliau tidak lupa untuk memotivasi mahasiswa untuk lebih disiplin dan lebih baik dalam menuntut ilmu. Sebagai penutup pembelajaran, beliau membiasakan dengan membaca solawat nariyah sebanyak 3x dengan dibaca secara bersama-sama.

Ditulis oleh: Mei Andriyanti



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusumabangsa No. 09 Telp. (0285) 412575-Fax. (0285) 423418

E-mail : [stain\\_pkl@telkom.Net](mailto:stain_pkl@telkom.Net) - [stain\\_pkl@hotmail.com](mailto:stain_pkl@hotmail.com) Pekalongan

## SILABUS

Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan  
Jurusan/ Program Studi : Tarbiyah/ PAI  
Mata Kuliah : Manajemen Pendidikan  
SKS : Tiga (3) SKS  
Semester : V (Lima)

### 1. Deskripsi Mata kuliah

Dengan disampaikannya mata kuliah ini mahasiswa akan menguasai pengetahuan secara komperhensif tentang manajemen pada umumnya dan manajemen pendidikan pada khususnya. Oleh karena itu, mahasiswa hendaknya mengadakan inovasi secara terus menerus terhadap konsep-konsep dan teori-teori tentang manajemen pendidikan. Mata kuliah ini akan mengkaji aspek-aspek manajemen yang meliputi: Teori-teori manajemen, perencanaan dalam pendidikan, pengorganisasian dalam pendidikan, aktivitas pendidikan, motivasi, komunikasi, koordinasi, manajemen siswa, manajemen guru atau personal, manajemen sarana prasarana, manajemen kurikulum, pengawasan dalam pendidikan, model-model dan teori-teori kepemimpinan serta kepemimpinan di lingkungan sekolah.

### 2. Kompetensi Mata Kuliah

Dengan mempelajari mata kuliah ini diharapkan:

- a. Agar mahasiswa mengetahui konsep-konsep tentang fungsi, tingkatan dan peran manajemen.
- b. Memperoleh pengetahuan tentang penerapan manajemen di lembaga pendidikan.
- c. Dapat menerapkan di lingkungan masing-masing.
- d. Menjadi tenaga kependidikan yang memiliki skill atau ketrampilan, kompetensi, dan Attitude yang memadai.

### **3. Analisis Instruksional**

- a. Mahasiswa mengetahui teori-teori manajemen (fungsi dan tingkat dan peran manajemen).
- b. Mahasiswa menguasai pembuatan perencanaan sekolah.
- c. Mahasiswa dapat mengorganisasikan kegiatan di sekolah.
- d. Mahasiswa dapat mengetahui bagaimana cara memanej siswa personal, sarana dan prasarana juga kurikulum.
- e. Mahasiswa dapat mengetahui cara pengawasan di lingkungan pendidikan.
- f. Mahasiswa mengetahui model-model dan teori kepemimpinan.
- g. Mahasiswa dapat menerapkan teori kepemimpinan di dalam sekolah.

### **4. Sumber Bahan**

- a. Textbook
  - 1). Buku Landasan Manajemen Pendidikan, karangan Dr. Nanang Fatah
  - 2). Buku Manajemen Pendidikan karangan Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M
  - 3). Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat, Strategi Persaingan Mutu, oleh Dr. Syaiful Sagala, Mpd.
- b. Acuan / Referensi
  - 1). Pengantar Ilmu Manajemen, prof. DR. AM Kadarman, SJ dan Drs. Yusuf Udaya.
  - 2). Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia, oleh Prof. DR.H Abudin Nata.
  - 3). Agenda Pembaharuan Sistem Pendidikan oleh Prof. DR. Sudarwan Daim.

### 5. Penilaian

No.	Jenis Tagihan	Bobot (%)
1.	Partisipasi Kuliah/Penilaian sikap	10%
2.	Tugas-tugas	10%
3.	Ujian Tengah Semester	30%
4.	Ujian Akhir Semester	50%
	Jumlah	100%

### 6. Kegiatan Perkuliahan

Tatap Muka Ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Penilaian		Sumber Bahan
					Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	
1.	Mengidentifikasi berbagai istilah manajemen	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mendeskrripsikan pengertian manajemen</li> <li>Membedakan fungsi-fungsi manajemen</li> <li>Membedakan dasar-dasar</li> </ol>	Pengertian, ruang lingkup, fungsi-fungsi, dan dasar-dasar manajemen	Membandingkan berbagai istilah, dan fungsi-fungsi manajemen	Kuis	Soal dan jawaban singkat	Kadarman, Nanang Fatah

	manajemen	Tingkatan dan peran manajerial	Menggambarkan tingkat dan peran manajerial	Kuis	Soal dan jawaban singkat	Kadarman	
2.	Mengklasifikasikan tingkat-tingkatan dan peran manajemen.	Membedakan tingkatan dan peran manajerial	Tingkatan dan peran manajerial	Menggambarakan tingkat dan peran manajerial	Kuis	Soal dan jawaban singkat	Kadarman
3.	Mendeskripsikan tentang perencanaan,	1. Mendeskripsikan pengertian perencanaan 2. Membuat RAPBS 3. Membedakan model-model dan jenis-jenis perencanaan	Perencanaan, langkah-langkah, membuat perencanaan, model-model dan jenis-jenis perencanaan	Membuat RAPBS	Tugas	Paparan membuat RAPBS/Renstra	Nanang Fatah, Syaiful Sagala
4.	Merancang teknik dan perencanaan strategis.	1. Mengarang teknik-teknik perencanaan 2. Membuat perencanaan strategis	Teknik perencanaan dan perencanaan strategis	Membuat Renstra	Tugas kelompok	Paparan tentang Renstra	Nanang Fatah, Syaiful Sagala
5.	Mendeskripsikan proses pengorganisasian dan	1. Menjelaskan proses pengorganisasian	Tahapan pengorganisasian struktur	Mengetahui proses pengorganisasian,	Tugas	Tugas individual membuat	The Liang Gie

	struktur organisasi.	2. Mendeskripsikan struktur organisasi	organisasi	membuat struktur		struktur organisasi	
6.	Mengklasifikasikan pendelegasian wewenang dan tata hubungan organisasi.	1. Mendeskripsikan pendelegasian wewenang 2. Memdeskripsikan tata hubungan dalam organisasi	Pendelegasian wewenang dan hubungan dalam organisasi	Memahami tentang pendelegasian wewenang	Kuis	Soal dan jawaban singkat	The Liang Gie
7.	Manajemen Sekolah						
8.	Mengklasifikasikan bentuk-bentuk actuating (komunikasi dan koordinasi)	Menghubungkan antara bentuk-bentuk komunikasi koordinasi	Komunikasi dan koordinasi dalam pendidikan	Mengetahui kegiatan-kegiatan berorganisasi	Kuis	Soal dan jawaban singkat	Malahayu SP Siagian
9.	Mendeskripsikan motivasi	1. Mendeskripsikan motivasi 2. Menggunakan bentuk-bentuk motivasi	Motivasi	Mengetahui pentingnya motivasi bagi siswa	Resume	Soal dan jawaban singkat	Keith Devis Cs
10.	Mendeskripsikan pengawasan	Mendeskripsikan pengawasan	Pengawasan dan proses	Memahami pentingnya	Resume	Diskusi	Syaiful Sagala

				pengawasan	pengawasan	Kuis	Soal dan jawaban singkat	Nanang Fatah
11.	Proses pengawasan dan pengawasan efektif	Melakukan tindakan pengawasan yang efektif	Pengawasan yang efektif di lingkungan pendidikan	Mengetahui kegiatan pengawasan				
12.	Mendesripsikan tentang kepemimpinan dan berbagai teori tentang kepemimpinan	1. Menjelaskan tentang kepemimpinan 2. Membedakan tipe kepemimpinan	Kepemimpinan, teori-teori kepemimpinan	Melakukan praktek kepemimpinan	Tugas kelompok	Pemaparan		Nanang Fatah
13.	Penerapan kepemimpinan dalam sekolah	1. Mendesripsikan kepemimpinan di sekolah 2. Mendesripsikan kepemimpinan yang efektif	Kepemimpinan yang efektif	Mengetahui kepemimpinan yang efektif	Tugas	Pemaparan		Winardi



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575  
Website: [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id). Email: [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/884/2015

Pekalongan, 16 April 2015

Tempat : -

Judul : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.  
Ketua STAIN Pekalongan  
di -  
**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : **MEI ANDRIYANTI**

NIM : **2021110384**

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“PENERAPAN METODE DISKUSI DALAM PEMBELAJARAN MATA KULIAH MANAJEMEN  
PENDIDIKAN (Studi Kasus di Prodi PAI Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan Tahun  
Akademik 2014/2015)”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

a.p. Ketua  
Jurusan Tarbiyah  
  
St. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.  
NIP. 197301 12 2000 03 1 001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Untuk melengkapi skripsi ini, penulis melampirkan daftar riwayat hidup sebagai berikut:

### 1. Identitas Pribadi

- a. Nama : MEI ANDRIYANTI
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 2 Mei 1992
- d. Agama : Islam
- e. Alamat : Desa Panusupan Rt. 01/Rw. 01-Kecamatan  
Cilongok-Kabupaten Banyumas

### 2. Identitas Orang Tua

- a. Nama Ayah : Suwarno
- b. Nama Ibu : Wismiyati
- c. Pekerjaan : Buruh
- d. Agama : Islam
- e. Alamat : Desa Panusupan Rt. 01/Rw. 01-Kecamatan  
Cilongok-Kabupaten Banyumas

### 3. Riwayat Pendidikan

- a. SD N 1 Panusupan, lulus tahun 2004
- b. SMP Al-Hikmah, lulus tahun 2007
- c. SMA Al-Hikmah, lulus tahun 2010
- d. STAIN Pekalongan fakultas tarbiyah, masuk tahun 2010

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum.

Pekalongan, 18 Februari 2015

Mei Andriyanti